



star

PT Star Petrochem Tbk



2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2017 PT Star Petrochem Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report 2017 of PT Star Petrochem Tbk (hereinafter referred to as the Company) is composed to fulfill the requirement for reporting Company's performance during the period of 1 January - 31 December 2017 to the regulator. This Annual Report is composed in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer's or Public Companies Annual Report with contents pursuant to Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2016 on the Issuer's or Public Companies Form and Content of Annual Report.

The Annual Report contains explanations of financial state, operation result, strategy, policy, planning and projection, and objective of the Company. Such explanations contains risk prospect and uncertainty, and can also results in actual development that is materially different from the report.

Prospective explanations in this Annual Report was composed based on the assumption of the current and future conditions of the Company and related business environment. Thus, the Company does not guarantee that the explanation or information will be the principle in making decision or provide expected result.

DAFTAR ISI

Table of Contents

03 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

04 DAFTAR ISI

Table of Contents

06 IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance Highlights

06 Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights

08 Ikhtisar Saham/ Stock Highlights

10 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

10 Laporan Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Report

13 Laporan Direksi/ Board of Directors Report

15 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

15 Identitas Perusahaan/ Company Identity

16 Riwayat Singkat/ Brief History

16 Bidang Usaha/ Lines of Business

17 Visi dan Misi/ Vision and Mission

17 Struktur Organisasi/Organization Structure

18 Profil Manajemen/Management Profile

18 Profil Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Profile

20 Profil Direksi/ Board of Directors Profile

22 Profil Karyawan/ Employee Profile

23 Struktur Korporasi/ Corporate Structure

24 Entitas Anak/ Subsidiaries

27 Peristiwa Penting/ Important Events

27 Penghargaan dan Sertifikasi/ Award and Certification

28 Akses Informasi Perusahaan/ Access to Company Information

29 INFORMASI BAGI PEMODAL

Information for Investors

29 Komposisi Pemegang Saham/ Composition of Shareholders

30 Kronologi Pencatatan Saham/ Share Listing Chronology

31 Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Main and Controlling Shareholders

31 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of the Use of Funds from Public Offering

31 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen/ Share Ownership Program for Employees and/or Management

31 Kebijakan dan Pembagian Dividen/ Policy and Distribution of Dividend

32 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/ Chronology of Other Securities Listing

32 Lembaga Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institution

33 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

33 Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Position

35 Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Profit-Loss and Other Comprehensive Income

38 Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Cash Flow

39 Rasio Keuangan/ Financial Ratios

39 Kemampuan Membayar Utang/ Ability to Pay Debts

39 Kolektibilitas Piutang/ Receivables Collectability

40 Informasi Keuangan Lainnya/ Other Financial Statement

40 Struktur Modal / Capital Structure

40	Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal/ Capital Goods Investment and Material Commitment Related to Capital Goods Investment
40	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal/ Material Information Relating to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
41	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material Transaction with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliates
41	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan/ Regulatory Changes Having Significant Impact on the Company
41	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan/ Material Information Following the Date of Financial Statement
41	Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Changes In Accounting Policy
42	Pengembangan Usaha/ Business Development
42	Aspek Pemasaran/ Marketing Aspect

44 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

44	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ Commitment to Implement Corporate Governance
45	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/ Implementation of Governance of Public Company
49	Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
54	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
57	Direksi/ Board of Directors

60	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung/ Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organ
61	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
61	Komite Audit/ Audit Committee
64	Fungsi Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Functions
65	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
67	Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit
68	Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System
69	Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System
70	Perkara Penting dan Sanksi Administratif/ Significant Cases and Administrative Sanctions
70	Kode Etik / Code of Ethics
72	Whistleblowing System/ Whistleblowing System

73 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

73	CSR Terkait Lingkungan Hidup/ CSR Related to Environment
73	CSR Terkait Ketenagakerjaan/ CSR Related to Employment
75	CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan/ CSR Related to Social Community
75	CSR Terkait Pelanggan/ CSR Related to Customer

77 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN Annual Report Responsibility

79 LAPORAN KEUANGAN Financial Report

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

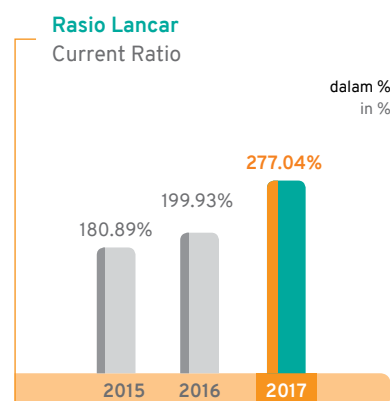
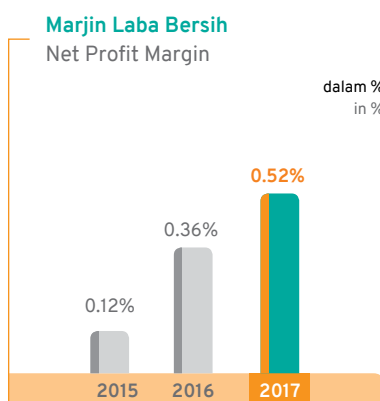
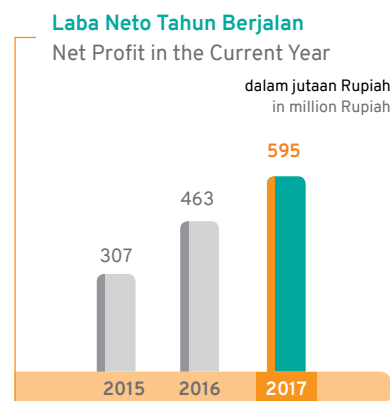
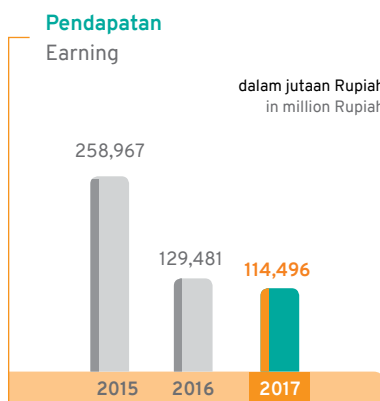
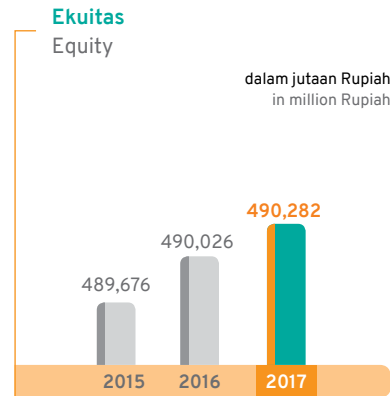
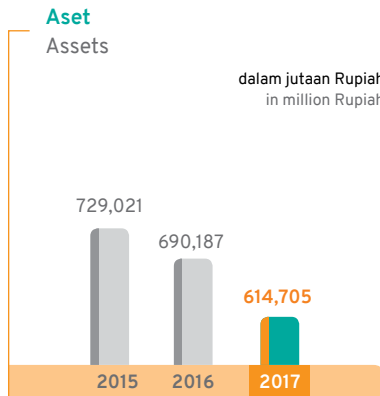
Company Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

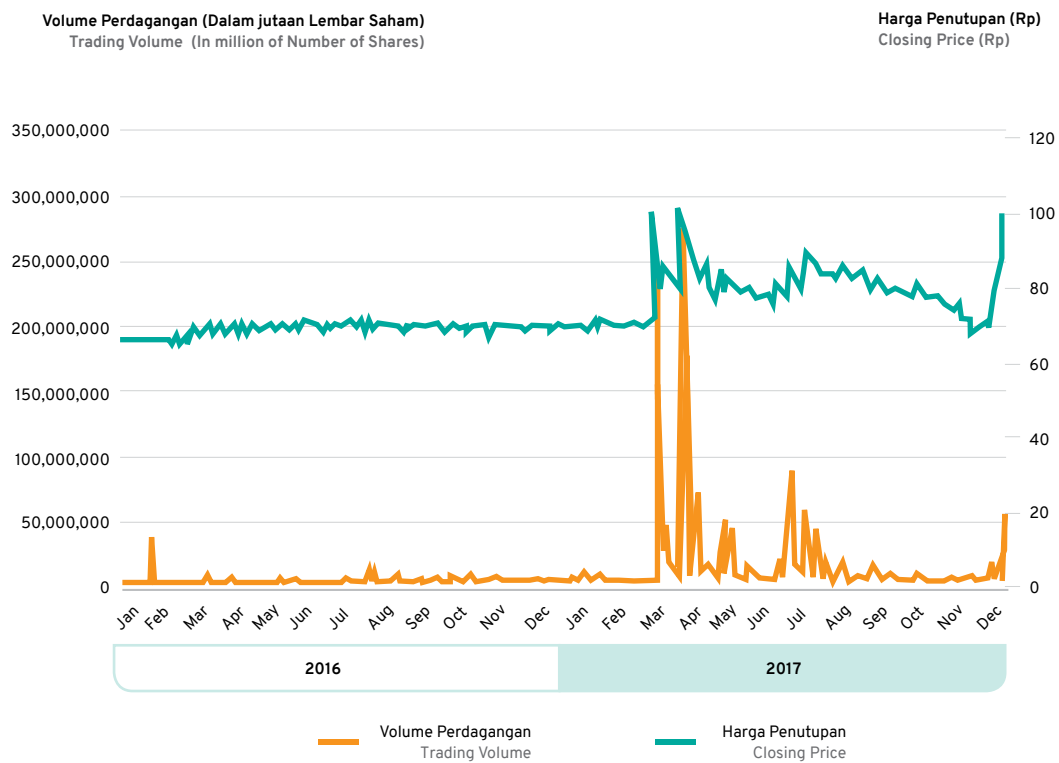
	2017	2016	2015	
Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position
Aset	614,705	690,187	729,021	Assets
Aset Lancar	321,284	386,235	412,697	Current Assets
Aset Tidak Lancar	293,421	303,952	316,324	Non-Current Assets
Liabilitas	124,423	200,161	239,345	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,973	193,182	228,149	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,450	6,979	11,195	Long-Term Liabilities
Ekuitas	490,282	490,026	489,676	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	614,705	690,187	729,021	Liabilities and Equities
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Comprehensive Consolidated of Profit or Loss
Pendapatan	114,496	129,481	258,967	Income
Beban Pokok Pendapatan	90,260	100,308	214,834	Cost of Revenue
Laba Bruto	24,236	29,173	44,134	Gross Profit
Beban Usaha	(3,261)	(279)	(13,340)	Operating Expense
Laba Usaha	20,975	28,894	30,794	Operating Income
Beban Bunga	(16,216)	(22,965)	(28,147)	Interest Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4,758	5,930	2,647	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(4,164)	(5,467)	(2,340)	Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	595	463	307	Net Profit for the Current Year
Pemilik Entitas Induk	418	270	83	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	177	193	223	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	(338)	(113)	535	Other Comprehensive Incomes
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	256	350	842	Total Current Year Comprehensive Profit
Pemilik Entitas Induk	83	158	618	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	173	192	223	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.09	0.06	0.02	Earnings per Share (in full Rupiah)
Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	78,784	36,391	33,093	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	56,878	-	8,129	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(76,640)	(39,521)	41,371	Cash Flows from (for) Financing Activities
				(dalam %) / (in %)
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Laba Terhadap Total Aset (ROA)	0.10	0.07	0.04	Return on Assets (ROA)
Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	0.12	0.09	0.06	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	0.52	0.36	0.12	Net Profit Margin
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	20.24	29.00	32.83	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	25.38	40.85	48.88	Total Liabilities to Equity
Rasio Lancar	277.04	199.93	180.89	Current Assets to Current Liabilities



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2017						
Januari / January	54	56	55	4,800,000,602	26,782,500	264,000,033,110
Februari / February	55	60	55	4,800,000,602	42,323,100	264,000,033,110
Maret / March	54	123	76	4,800,000,602	666,527,800	364,800,045,752
April / April	65	112	86	4,800,000,602	897,023,000	412,800,051,772
Mei / May	65	93	73	4,800,000,602	356,886,000	350,400,043,946
Juni / June	67	77	69	4,800,000,602	87,804,900	331,200,041,538
Juli / July	65	88	83	4,800,000,602	476,949,700	398,400,049,966
Agustus / August	74	90	76	4,800,000,602	255,522,600	364,800,045,752
September / September	68	80	69	4,800,000,602	83,962,500	331,200,041,538
Oktober / October	67	73	68	4,800,000,602	66,486,500	326,400,040,936
November / November	59	69	59	4,800,000,602	32,709,400	283,200,035,518
Desember / December	50	102	99	4,800,000,602	194,630,800	475,200,059,598
2016						
Januari / January	50	52	50	4,800,000,602	57,865,000	240,000,030,100
Februari / February	50	52	52	4,800,000,602	1,561,100	249,600,031,304
Maret / March	50	62	55	4,800,000,602	35,587,600	264,000,033,110
April / April	52	57	56	4,800,000,602	11,726,800	268,800,033,712
Mei / May	53	58	55	4,800,000,602	23,584,700	264,000,033,110
Juni / June	54	58	56	4,800,000,602	10,539,300	268,800,033,712
Juli / July	54	59	56	4,800,000,602	20,692,000	268,800,033,712
Agustus / August	52	58	56	4,800,000,602	29,150,000	268,800,033,712
September / September	54	56	56	4,800,000,602	18,065,200	268,800,033,712
Oktober / October	54	57	56	4,800,000,602	30,445,000	268,800,033,712
November / November	51	56	56	4,800,000,602	24,457,300	268,800,033,712
Desember / December	54	56	56	4,800,000,602	16,512,600	268,800,033,712



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

• LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat bertahan dalam melewati tahun 2017 dengan penuh tantangan.

Di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali pulih tercatat sebesar 5,07%, lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini ditopang komponen ekspor barang dan jasa sebesar 9,09% dan pembentukan modal tetap bruto sebesar 6,15%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,81%. Seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi Indonesia, belum memberikan dampak bagi sektor perdagangan besar dan *retail*, terutama di sektor industri tekstil. Pendapatan usaha Perseroan mengalami pertumbuhan yang negatif dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi, melalui penerapan pada langkah penyesuaian terhadap penurunan pendapatan, yakni dengan melakukan efisiensi pada beban-beban usaha, agar Perseroan tetap mencetak laba. Pada tahun 2017, perolehan laba bersih tahun berjalan dapat mencapai pertumbuhan positif sebesar 28,57%.

Dewan Komisaris menganggap bahwa pencapaian tersebut sebagai bentuk upaya Direksi untuk mengelola Perseroan secara hati-hati, serta dengan penerapan beberapa kebijakan strategis yang tepat. Dewan komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan yang berfokus pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings that allowed the Company to go through the challenging year of 2017.

In 2017, Indonesia's economic growth was recorded at 5.07%, which is higher than the previous year's economic growth of 5.03%. This growth was supported by goods and services export component of 9.09% and gross fixed capital formation of 6.15%. From the production angle, information and communication sector experienced the highest growth of 9.81%. However, the improvement of Indonesia's economic condition did not influence wholesale trade and retail sectors, particularly the textile industry sector. The Company's operating income experienced a negative growth, compared to the previous year. Nevertheless, adjustment was made to the decrease of income, by implementing efficiency to operating expenses, that allowed the Company to obtain profit. In 2017, the net profit for the current year was able to reach a positive growth of 28.57%.

Board of Commissioners considered such achievement as an effort by the Board of Directors to carefully manage the Company by implementing several proper and strategic policies. Board of Commissioners also ensured that the strategy implemented by the Board of Directors conformed with the policy focusing on the sustainability of Company business.

Dalam menghadapi situasi dan kondisi pasar yang kian menantang, Direksi telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai pertumbuhan di tahun 2018. Hal ini dengan beberapa rekomendasi arahan maupun nasihat Dewan Komisaris yang diberikan kepada Direksi, dalam meraih peluang dan tantangan serta potensi risiko yang telah diidentifikasi. Dengan berbagai langkah dan kebijakan strategis yang ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan yang baik dan tepat di masa mendatang. Dalam rangka menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif, melalui pemberian arahan dan nasihat, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perseroan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu tumbuh secara berkelanjutan. Sebagai bentuk dari komitmen tinggi Perseroan perihal praktik GCG, seluruh kegiatan operasional perseroan telah dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris terus memonitor terhadap aktivitas operasional terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan. Seperti di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2017 dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, untuk menelaah laporan keuangan Perseroan dan menelaah kepatuhan Perseroan terhadap pemenuhan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Demi menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kepedulian sosial, Perseroan telah menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Berbagai program tanggung jawab sosial tersebut telah diimplementasikan dalam berbagai sektor, antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasayarakatan, maupun tanggung jawab produk.

In facing the ever challenging market situation, the Board of Directors had prepared strategic steps to achieve growth in 2018. This was implemented with several recommendations or advices from the Board of Commissioners to the Board of Directors, in utilizing identified opportunity, challenge, and risk potential. In addition, several strategic steps and policies were implemented by the Board of Directors to manage the Company in a proficient and proper manner. In order to maintain effective coordination and communication by providing guidance and advices, Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors for periodically.

THE EXECUTION OF SUPERVISORY AND CORPORATE GOVERNANCE DUTY

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles was an important element of the Company's operation. GCG was also important in optimizing the Company's value aimed at gaining strong competitiveness to be able to grow in sustainable manner. As a form of the Company's high commitment to GCG practice, all of the Company's operational activities have been performed in accordance with the applicable laws and regulations. In supervisory function, Board of Commissioners continuously monitor operational activities in relation to the implementation of GCG. Similar to the previous years, in 2017 the Board of Commissioners was assisted by Audit Committee in performing its duties, in analyzing the Company's financial statement and compliance with the applicable laws and regulations.

In order to create balance between economical interest and social concern, the Company had implemented several corporate social responsibility programs. The programs had been implemented in various sectors, such as environment, occupational health and safety, social and community development, and product responsibility.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Salah satu Komisaris Utama Perseroan, yaitu Ibu Sri Supriyanti, menyatakan telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Komisaris Utama yang dinyatakan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2017. Kemudian, pada RUPS yang sama menyetujui pengangkatan Bapak Fredy Hartono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Abraham S sebagai Komisaris Independen.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras dan upayanya yang tak kenal putus asa dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris menyadari semua ini juga tidak terlepas dari kerja sama para mitra bisnis, kreditur, pemasok, pelanggan dan Pemegang Saham. Oleh karenanya, kami sampaikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak atas dukungan yang luar biasa untuk Perseroan sepanjang waktu ini.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the Board of Commissioners composition in 2017. One of the President Commissioners of the Company, Mrs. Sri Supriyanti, concluded her term as President Commissioner as stated in Extraordinary GMS on 15 June 2017. Further, the same GMS approved the appointment of Mr. Fredy Hartono as President Commissioner and Mr. Abraham S as Independent Commissioner.

CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the management and employees for the endless dedication, hard work, and effort in improving the Company's performance. The Board of Commissioners realized that this was also the result of cooperation with business partners, creditors, suppliers, customers, and Shareholders. Thus, we would like to give our highest appreciation to all the parties for the remarkable and long-lasting support for the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Star Petrochem Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Star Petrochem Tbk



FREDY HARTONO

Komisaris Utama
President Director

• LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Situasi yang kurang menguntungkan dalam sektor perdagangan besar dan *retail* terutama di sektor industri tekstil. Pendapatan Perseroan di tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 11,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan pada aktivitas penjualan benang, fiber, dan kapas dari pelanggan dalam negeri. Dengan penyesuaian penurunan ini, Perseroan melakukan upaya efisiensi pada biaya-biaya yang dikeluarkan agar menciptakan kenaikan pada laba tahun berjalan. Di tahun 2017, laba bersih tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar 28,57%. Dari sisi ekuitas, Perseroan mencatatkan peningkatan ekuitas menjadi sebesar Rp490,28 miliar di tahun 2017. Peningkatan ekuitas ini merupakan perolehan laba pada tahun yang sama.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Dalam rangka upaya pencapaian kinerja di tahun mendatang, seiring dengan target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018-2019 yang ditetapkan pemerintah sebesar pada kisaran 5,1-5,5%. Target pertumbuhan ekonomi tersebut, terutama ditopang oleh peran permintaan domestik yang meningkat. Dengan didukung oleh kinerja ekspor pada tahun 2018 yang diperkirakan akan positif melalui harga komoditas yang tetap tinggi dan permintaan dunia yang semakin kuat. Melihat kondisi tersebut, Perseroan tetap optimis mencatatkan pertumbuhan di masa mendatang melalui langkah dan strategi yang telah dibahas bersama dengan Dewan Komisaris. Langkah tersebut dengan mengoptimalkan komposisi produk dan kapasitas berdasarkan permintaan pasar, serta melakukan efisien biaya-biaya yang dikeluarkan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan prinsip GCG yang baik secara berkesinambungan dan konsisten. Pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta segenap karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi referensi Direksi dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, mengoptimalkan kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2017 is a year full of challenges for Company. The situation was unfavorable for wholesale trade and retail sectors, particularly in textile industry sector. The Company's income in 2017 was declined of 11.57% from previous year income. This decline of income was seen in the trade of thread, fiber, and cotton from domestic customers. With this decline, the Company conducted cost efficiency in order to increase the profit in current year. In 2017, net profit in the current year increased at 28.57%. From equity angle, the Company recorded equity increase of Rp490.28 billion in 2017. This increase was the profit gained in the same year.

BUSINESS OUTLOOK IN 2018

In the effort to improve performance in the following year, the Company had to align with target of economic growth in 2018-2019 established by the government within the range of 5.1-5.5%. Such target was specifically supported by the increasing role of domestic demand. Moreover, it was predicted that export performance in 2018 will be positive, as the commodities price remain high and global demand will get stronger. Based on that condition, the Company remain optimistic to record a growth in the future by utilizing steps and strategies discussed with the Board of Commissioners. The steps include optimizing composition and capacity of the products based on market demand, as well as applying efficiency to the expenses.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has performed and developed principle of good corporate governance in a sustainable and consistent manner. Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all the employees were committed to implement principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. These principles were also used by Board of Directors as the basis in making a responsible decision, avoiding conflict of interest, optimizing performance, and improving accountability.

Untuk memastikan terlaksananya GCG yang baik, dilakukan pengendalian internal dan manajemen risiko pada setiap aktivitas usaha. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, menjaga aset yang dimiliki, menyediakan pelaporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap temuan dan rekomendasi yang timbul dari hasil pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko akan ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Divisi yang terkait, khususnya Unit Audit Internal.

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Perseroan juga memberikan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada berbagai sektor, antara lain lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan masyarakat, maupun tanggung jawab produk. Perseroan meyakini bahwa dalam mengembangkan usaha bukan hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja melainkan juga ditentukan oleh dukungan semua pihak terutama masyarakat.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Direksi.

PENUTUP

Dalam kesempatan ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

In order to implement good corporate governance, there should be internal control and risk management in every business activity. This was aimed at reducing the risk of loss, maintaining the present asset, providing accurate financial statement, and improving the Company's compliance with the applicable regulation. Every finding and recommendation derived from the implementation of internal control and risk management would be followed up, and the follow up would be monitored by the Board of Commissioners, Board of Directors, and related division, particularly Internal Audit Unit.

As part of GCG implementation, the Company was also concerned for its surrounding, which is realized in the form of corporate social responsibility in various sectors, such as the environment, occupational health and safety, social and community development, and product responsibility. The Company believed that in developing the business, what matters the most is not only management and operational performances, but also support from all parties, especially the society.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the Company did not change the composition of members of the Board of Directors.

CLOSING

The Board of Directors would like to use this opportunity to express its highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all the directives given to the Board of Directors. The same appreciation goes to all shareholders, customers, and business partners for the support, trust, and cooperation. Board of Directors would also like to express its gratitude and appreciation to all employees who have worked with all their dedication and passion in performing each of their duty and responsibility, also in materializing the Company's vision and mission which allow the Company to achieve powerful and sustainable growth.

Atas nama Direksi
PT Star Petrochem Tbk
On behalf of the Board of Directors of
PT Star Petrochem Tbk



ASEP MULYANA
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Name	PT Star Petrochem Tbk
Alamat Address	Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telepon : 021 - 2358 5612 Faksimile : 021 - 2358 4401 Email : admin@starpetrochem.co.id Website : www.starpetrochem.co.id Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telephone : (021) 2358 5612 Faximile : (021) 2358 4401 Email : admin@starpetrochem.co.id Website : www.starpetrochem.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 Mei 2008 May 19, 2008
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Menjadi PT Star Petrochem Tbk berdasarkan Akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 oleh Notaris Yulia, SH. Established under the name PT Star Asia International pursuant to Deed No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH.
Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of Name Change	Menjadi PT Star Petrochem Tbk berdasarkan Akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 oleh Notaris Yulia, SH. The name was changed into PT Star Petrochem Tbk pursuant to Deed No. 35 dated 13 October 2010 by Notary Yulia, SH.
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan Investasi Trade and Investment
Kepemilikan Saham Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Premium Indonesia : 48.78% • Masyarakat : 59.22% • PT Premium Indonesia : 48.78% • Society : 59.22%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,800,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp480,000,060,200,-
Pencatatan Saham Shares Listing	PT Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
Jumlah Karyawan Number of Employees	254 karyawan 254 employees
Kode Saham Stock Symbol	STAR STAR

• RIWAYAT SINGKAT Brief History

PT Star Petrochem Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) berdiri tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional berdasarkan Akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Star Petrochem berdasarkan Akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48799.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 182 tanggal 31 Agustus 2017 oleh Notaris Humbert SH, SE, MKn sehubungan perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0109816.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 5 September 2017.

• BIDANG USAHA Lines of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan seperti yang tercantum pada pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Adapun kegiatan bisnis utama Perseroan adalah fokus pada bidang perdagangan besar dengan komoditas perdagangan besar, meliputi benang, kapas, dan fiber.

PT Star Petrochem Tbk (hereinafter referred to as the Company) was established in 2008 under the name PT Star Asia Internasional pursuant to Deed No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH. The Deed of establishment was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-32839.AH.01.01.Year 2008 dated 13 June 2008 and has been promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 12 August 2008, Supplement to the State Gazette No. 14609.

The Company changed its name into PT Star Petrochem pursuant to Deed No. 35 dated 13 October 2010 by Notary Yulia, SH. The deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-48799. AH.01.02.Year 2010 dated 15 October 2010. The Company registered its share in Jakarta Stock Exchange and became a public company in 2011.

The Company's Articles of Association was amended several times. The last amendment was by means of Deed No. 182 dated 31 August 2017 by Notary Humbert SH, SE, MKn regarding the change of management composition of the Company. The change had been accepted and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0109816. AH.01.11.Year 2017 dated 5 September 2017.

In accordance with Articles 3 in the Articles of Association of the Company, the scope of the Company's activity is running the business in the sectors of construction, trade, industry, mining, land transport, agriculture, publishing, workshop, share subscription, funding and/or financing, performance of divestment and service, excluding services in the field of law and tax. The main business activity of the Company is the field of wholesale retail with the commodities including thread, cotton, and fiber.

• VISI DAN MISI Vision and Mission

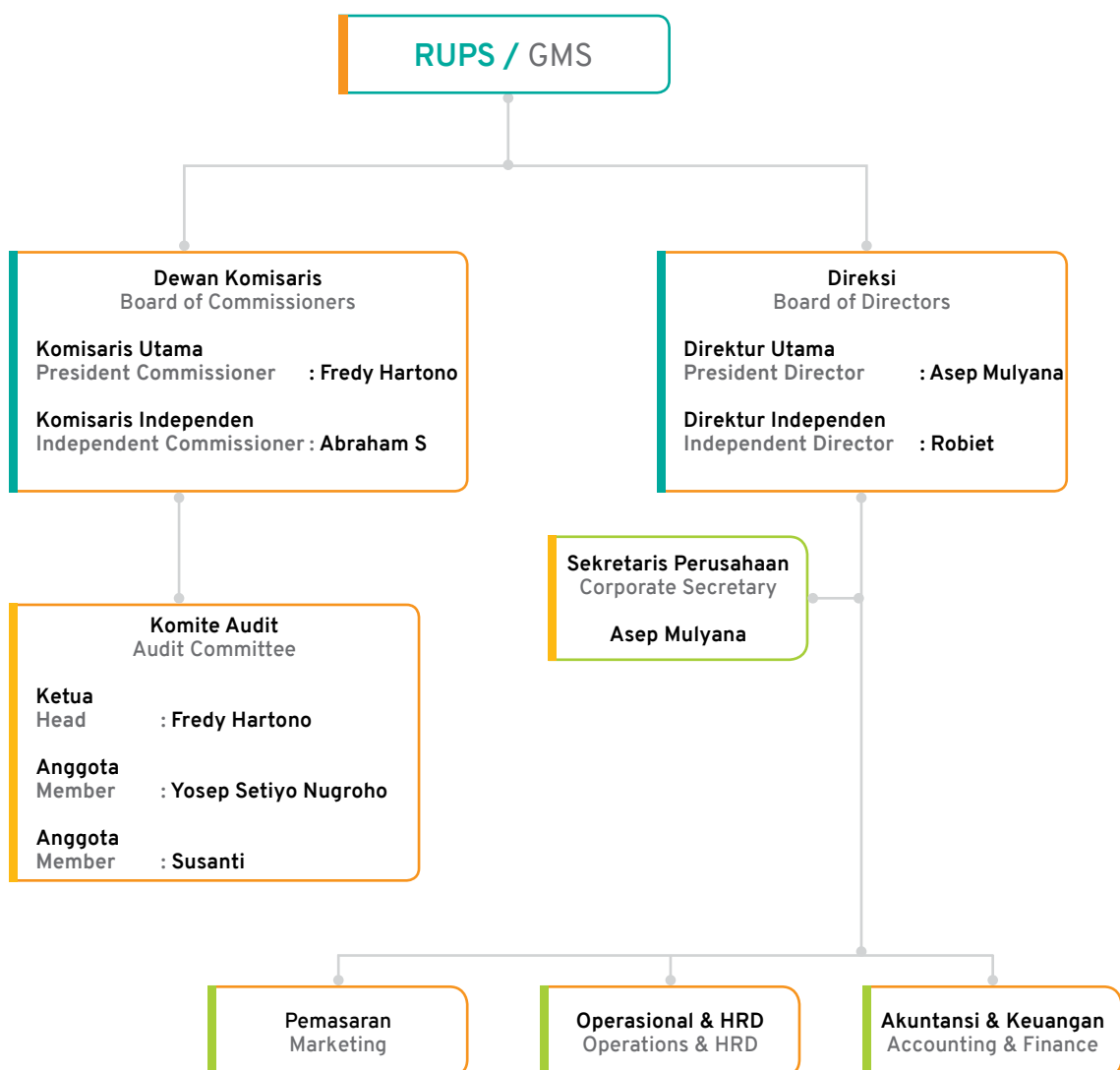
Visi/ Vision

Menjadi Pemain Terkemuka di Bidang Perdagangan dan Industri Tekstil.
To Become a Leading Player in Trading and Textile Industries.

Misi/ Mission

- Meningkatkan value para *Stakeholder*.
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan.
- To increase Shareholder value.
- To maintain the principles of good corporate governance.
- To become the company that always cares about the environment.

• STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



• PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Mahendra Adinegara, SH, MKn. Susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Pursuant to the resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017, made before Notary Mahendra Adinegara, SH, MKn. The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows.

Nama Name	Sri Supriyanti*
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	2013 – 2017
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Juni 2013 Resolution of Extraordinary GMS dated 7 June 2013
Kewarganegaraan Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 1999. Sarjana Teknik (Bachelor of Engineering), majoring in Industrial Engineering from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, in 1999.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Teknisi PT Pandu Hydro Pneumatic (2011 – 2012); • <i>Development</i> PT Panarub Industry, Tangerang (2002 – 2011); dan • <i>Assembling</i> Produksi PT NASA (Nagasakti Parama Shoes Industry), Tangerang (1999 – 2000). • Technician in PT Pandu Hydro Pneumatic (2011 – 2012); • Development staff in PT Panarub Industry, Tangerang (2002 – 2011); and • Production Assembling in PT NASA (Nagasakti Parama Shoes Industry), Tangerang (1999 – 2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other company nor institution.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliate, financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

*telah menyelesaikan periode jabatan sebagai Komisaris Utama.

*had concluded the term as President Commissioner.

Nama Name	Fredy Hartono
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	2017 - 2022
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016 dan dinyatakan kembali pada keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS dated 29 June 2016, and was restated in the Resolution of Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.
Kewarganegaraan Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	30 tahun 30 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Nasional tahun 2006 Sarjana Ekonomi (Bachelor of Economics) from Universitas Nasional in 2006
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Accountant</i> PT Prosper Rekanda (2008 - 2011); • <i>Accountant</i> PT Indo Balau UME (2011- 2012); • <i>Accountant</i> PT Intermulti Kreasi (2012 - 2013); dan • <i>Senior Accountant</i> PT Nirvana Development Tbk (2014 - 2016). • Accountant of PT Prosper Rekanda (2008 - 2011); • Accountant of PT Indo Balau UME (2011- 2012); • Accountant of PT Intermulti Kreasi (2012 - 2013); and • Senior Accountant of PT Nirvana Development Tbk (2014 - 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other company nor institution.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki/memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He did/does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Nama Name	Abraham S
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	2017 - 2022
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017 The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017
Kewarganegaraan Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	53 tahun 53 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Menyelesaikan pendidikan dari Oral Robert University, Okhlamo pada tahun 1995. Has completed education from Oral Roberts University, Oklahoma, in 1995.
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Work Experience and Concurrent Positions	Menjabat sebagai <i>Owner</i> di PT Anugerah Bunga Segar (2014 - sekarang). Owner of PT Anugerah Bunga Segar (2014 - present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki/memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliate, financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Mahendra Adinegara, SH, MKn. Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Pursuant to the resolutions of Shareholders in Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017, made before Notary Mahendra Adinegara, SH, MKn. The composition of the Board of Directors of the Company is as follows.

Nama Name	Asep Mulyana
Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Periode Jabatan Term of Office	2017 - 2022
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012 dan dinyatakan kembali pada keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS dated 15 June 2012, and was restated in the Resolution of Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.
Kewarganegaraan Citizenship:	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran tahun 1988. Sarjana Ekonomi (Bachelor of Economics), majoring in Accounting from Universitas Padjajaran in 1988.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama Perseroan (2010 - 2011); • Direktur PT Bintang Perkasa (2010 - 2011); • Direktur PT Celia Berkarya (2010 - 2011); • Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010 - 2011); • <i>Manager Corporate Finance</i> Lucky Group (2009 - 2010); • Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004 - 2009); • <i>Team Leader Loan Work Out Division</i>, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000 - 2004); • Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997 - 2000); dan • <i>Senior Account Officer</i> Bank Universal (1995 - 1997). • President Commissioner of the Company (2010-2011); • Director of PT Bintang Perkasa (2010 - 2011); • Director of PT Celia Berkarya (2010 - 2011); • Director of PT Fiberindo Inti Prima (2010 - 2011); • Finance Corporate Manager of Lucky Group (2009-2010); • Branch Manager of PT Perusahaan Pengelola Aset (2004 - 2009); • Team Leader Loan of Work Out Division, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000 - 2004); • Branch Manager of Bank Nusa Nasional (1997 - 2000); and • Senior Account Officer of Bank Universal (1995-1997).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.

Nama Name	Robiet
Jabatan Position	Direktur Independen Independent Director
Periode Jabatan Term of Office	2017 – 2022
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016 dan dinyatakan kembali pada keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. Resolution of Extraordinary GMS dated 29 June 2016, and was restated in the Resolution of Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia Age	31 tahun 31 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 2009 dan Master Manajemen dari Universitas Tarumanegara tahun 2014. Sarjana Ekonomi (Bachelor of Economics) from Universitas Tarumanegara in 2009 and Master of Management from Universitas Tarumanegara in 2014.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 – 2010); • Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 – 2013); dan • <i>Supervisor Reporting and Consolidation</i> PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016). • Auditor of KAP Trisno, Hendang dan Rekan (2009 – 2010); • Senior Auditor of KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010 – 2013); • Reporting and Consolidation Supervisor of PT Nirvana Development Tbk (2013 – 2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. No concurrent position in other company nor institution.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He does not have any affiliation, financial, management, and kinship relations with other members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, PT Star Petrochem Tbk telah mempekerjakan karyawan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 254 orang. Berikut perbandingan jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak tahun 2017 dan 2016.

EMPLOYEE PROFILE

By 31 December 2017, PT Star Petrochem Tbk employed a total of 254 personnels. The following is the comparison of employees of the Company and Subsidiary in 2017 and 2016.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Educational Levels

Tingkat Pendidikan Educational Level	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S1 Bachelor Degree	30	11.81	30	11.81
D3 Diploma	25	9.84	25	9.84
< SLTA < Senior High School	199	78.35	199	78.35
Jumlah Total	254	100.00	254	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition by Position Levels

Jenjang Manajemen Management Levels	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	5	1.97	5	1.97
Manajerial Managerial	10	3.94	21	8.27
Supervisor Supervisor	17	6.69	6	2.36
Staff Staff	50	19.96	50	19.96
Non Staff Non-staff	172	67.72	172	67.72
Jumlah Total	254	100.00	254	100.00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

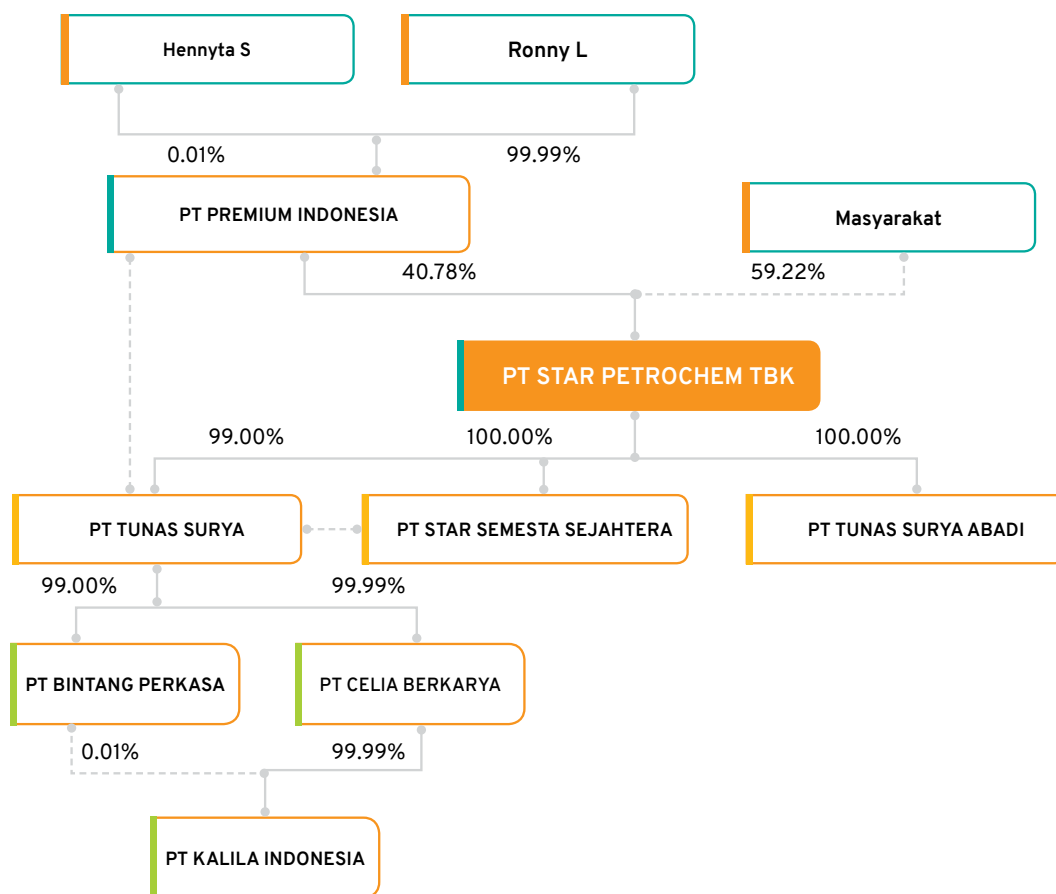
Employee Composition by Age

Usia Age Levels	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
20 - 30 Tahun 20-30 years old	89	35.04	94	37.01
31 - 40 Tahun 31-40 years old	115	45.28	110	43.31
41 - 50 Tahun 41-50 years old	38	14.96	38	14.96
> 50 Tahun >50 years old	12	4.72	12	4.72
Jumlah Total	254	100.00	254	100.00

Untuk meningkatkan kualitas kerja, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada program pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk pendidikan maupun pelatihan. Akan tetapi, selama tahun 2017, Perseroan tidak mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan maupun pendidikan.

In order to improve work quality, the Company enlisted the employees in competence development program, in the forms of education and training. However, in 2017, the Company did not enlist the employees in training/education program.

• STRUKTUR KORPORASI Corporate Structure



• ENTITAS ANAK Subsidiaries

Perseroan memiliki Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut.

The Company had both direct and indirect Subsidiaries, but it did not have associated company and venture company. Information regarding the Subsidiaries is presented as follows.

KEPEMILIKAN LANGSUNG PERSEROAN

PT TUNAS SURYA

Kantor Pusat
Menara BCA Lt. 50
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310

PT Tunas Surya didirikan berdasarkan Akta No. 87 tanggal 13 Juli 2010 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39077.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010. Total aset yang diperoleh PT Tunas Surya pada tahun 2017 sebesar Rp442.223.403.687,-. Kepemilikan saham Perseroan pada PT Tunas Surya sebesar 99,00% dan PT Premium Indonesia sebesar 1,00%. PT Tunas Surya menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar.

Per 31 Desember 2017, PT Tunas Surya belum melakukan kegiatan operasi.

PT STAR SEMESTA SEJAHTERA

Kantor Pusat
Jl. Raya Serang KM 12
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Star Semesta Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 Agustus 2015 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 2451140. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. Total aset yang diperoleh PT Star Semesta Sejahtera pada tahun 2017 sebesar Rp159.852.021.935,-. Kepemilikan saham Perseroan pada PT Star Semesta Sejahtera sebesar 100,00% dan PT Tunas Surya sebesar 0,01%. PT Star Semesta Sejahtera menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum dan jasa.

Per 31 Desember 2017, PT Star Semesta Sejahtera belum melakukan kegiatan operasi.

DIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY

PT TUNAS SURYA

Head Office
Menara BCA Lt. 50
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310

PT Tunas Surya was established pursuant to Deed No. 87 dated 13 July 2010 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn. The Deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-39077. AH.01.01.Year 2010 dated 9 August 2010. Total asset obtained by PT Tunas Surya in 2017 was Rp442,223,403,687. In PT Tunas Surya, shareholding of the Company was 99.90% and of PT Premium Indonesia was 1.00%. PT Tunas Surya runs its business activity in wholesale trade sector.

By 31 December 2017, PT Tunas Surya has not performed its operational activity.

PT STAR SEMESTA SEJAHTERA

Head Office
Jl. Raya Serang KM 12
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Star Semesta Sejahtera was established pursuant to Deed No. 15 dated 6 August 2015 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU- 2451140. AH.01.01.Year 2015 dated 12 August 2015. Total asset obtained by PT Star Semesta Sejahtera in 2017 was Rp159,852,021,935. In PT Tunas Surya, shareholding of the Company was 100.00% and of PT Premium Indonesia was 0.01%. PT Star Semesta Sejahtera runs its business activity in service and general trade sector.

By 31 December 2017, PT Star Semesta Sejahtera has not performed its operational activity.

PT TUNAS SURYA ABADI

Kantor Pusat

Jl. Raya Serang KM 12
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Tunas Surya Abadi didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 13 September 2017 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. Total aset yang diperoleh PT Tunas Surya Abadi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp1.000.000.000,-. Kepemilikan saham Perseroan pada PT Tunas Surya Abadi sebesar 100,00%. PT Tunas Surya Abadi menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum dan jasa.

Per 31 Desember 2017, PT Tunas Surya Abadi belum melakukan kegiatan operasi.

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG PERSEROAN

PT BINTANG PERKASA

Kantor Pusat

Menara BCA Lt. 50
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310

PT Bintang Perkasa didirikan dengan nama PT Bebas Berkarya berdasarkan Akta No. 91 tanggal 13 Juli 2010 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39080.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010. Perusahaan berubah nama menjadi PT Bintang Perkasa yang telah dicatat dalam Akta No. 19 tanggal 10 Desember 2010 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-58437.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 15 Desember 2010. Total aset yang diperoleh PT Bintang Perkasa pada tahun 2017 sebesar Rp182.612.080.680,-. Adapun kepemilikan saham Perusahaan yakni PT Tunas Surya sebesar 99,00% dan PT Premium Mandiri sebesar 1,00%. PT Bintang Perkasa menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar.

Per 31 Desember 2017, PT Bintang Perkasa belum melakukan kegiatan operasi.

PT TUNAS SURYA ABADI

Head Office

Jl. Raya Serang KM 12
Desa Pasir Jaya
Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Tunas Surya Abadi was established pursuant to Deed No. 44 dated 13 September 2017 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0041438.AH.01.01 Year 2017 dated 20 September 2017. Total asset obtained by PT Tunas Surya Abadi in 2017 was Rp1,000,000,000. In PT Tunas Surya Abadi, shareholding of the Company was 100.00%. PT Tunas Surya Abadi runs its business activity in service and general trade sector.

By 31 December 2017, PT Tunas Surya Abadi has not performed its operational activity.

INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY

PT BINTANG PERKASA

Head Office

Menara BCA Lt. 50
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta Pusat, 10310

PT Bintang Perkasa was established under the name PT Bebas Berkarya in accordance with Deed No. 91 dated 13 July 2010 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-39080.AH.01.01.Year 2010 dated 9 August 2010. The company changed its name into PT Bintang Perkasa, as specified in Deed No. 19 dated 10 December 2010 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-58437.AH.01.02. Year 2010 dated 15 December 2010. Total asset obtained by PT Bintang Perkasa in 2017 was Rp182,612,080,680. Shareholding in the company consists of 99.9% by PT Celia Berkarya and 1.00% by PT Premium Mandiri. PT Bintang Perkasa runs its business activity in wholesale trade sector.

By 31 December 2017, PT Bintang Perkasa has not performed its operational activity.

PT CELIA BERKARYA

Kantor Pusat

Gedung Artha Graha Lt. 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
 Jakarta Selatan, 12190

PT Celia Berkarya didirikan berdasarkan Akta No. 188 tanggal 26 Juli 2010 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn yang merupakan Entitas Anak dari PT Tunas Surya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39116.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010. Total aset yang diperoleh PT Celia Berkarya pada tahun 2017 sebesar Rp225.222.464.714,-. Adapun kepemilikan saham Perusahaan yakni PT Tunas Surya sebesar 99,99% dan PT Premium Mandiri sebesar 0,01%. PT Celia Berkarya menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar.

Per 31 Desember 2017, PT Celia Berkarya belum melakukan kegiatan operasi.

PT KALILA INDONESIA

Kantor Pusat

Jl. Raya Serang KM 12
 Desa Pasir Jaya
 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Kalila Indonesia didirikan dengan nama PT Fiberindo Inti Prima berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 April 1997 oleh Notaris DR. Wiratmi Achmadi, SH yang merupakan Entitas Anak dari PT Celia Berkarya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6655 HT.01.01.Th 97 tanggal 15 Juli 1997. Perusahaan berubah nama menjadi PT Kalila Indonesia melalui Akta No. 72 tanggal 30 Januari 2012 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-05099.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012. Total aset yang diperoleh PT Kalila Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar Rp169.515.260.990,-. Adapun kepemilikan saham perusahaan yakni PT Celia Berkarya sebesar 99,99% dan PT Bintang Perkasa sebesar 0,01%.

Per 31 Desember 2017, PT Kalila Indonesia menjalankan kegiatan usaha pada bidang industri pemrosesan serat sintesis.

KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan.

PT CELIA BERKARYA

Head Office

Gedung Artha Graha Lt. 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
 Jakarta Selatan, 12190

PT Celia Berkarya was established pursuant to Deed No. 188 dated 26 July 2010 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, as the Subsidiary of PT Tunas Surya. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-39116.AH.01.01.Year 2010 dated 9 August 2010. Total asset obtained by PT Celia Berkarya in 2017 was Rp225,222,464,714. Shareholding in the company consists of 99.9% by PT Tunas Surya and 0.01% by PT Premium Mandiri. PT Celia Berkarya runs its business activity in wholesale trade sector.

By 31 December 2017, PT Celia Berkarya has not performed its operational activity.

PT KALILA INDONESIA

Head Office

Jl. Raya Serang KM 12
 Desa Pasir Jaya
 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

PT Kalila Indonesia was established under the name PT Fiberindo Inti Prima in accordance with Deed No. 21 dated 4 April 1997 by Notary DR. Wiratmi Achmadi, SH. It is a Subsidiary of PT Celia Berkarya. The Deed was validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-6655 HT.01.01.Year 97 dated 15 July 1997. The Company changed its name into PT Kalila Indonesia by means of Deed No. 72 dated 30 January 2012 by Notary Yulia, SH. The Deed was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-05099.AH.01.02. Year 2012 dated 31 January 2012. Total asset obtained by PT Kalila Indonesia in 2017 was Rp169,515,260,990. The Company's shares are owned by PT Celia Berkarya of 99.99% and PT Bintang Perkasa of 0.01%.

Per 31 December 2017, PT Kalila Indonesia operated the line of business of synthetic fiber processing.

BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

In 2017, the Company did not have any branch office or representative office.

• PERISTIWA PENTING Important Events

9 Januari 2017 9 January 2017	15 Juni 2017 15 June 2017
<p>Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di Mercure Convention Center Jakarta, Jl. Pantai Indah, Ancol Jakarta Baycity, Jakarta Utara.</p> <p>The Company held Extraordinary GMS on 9 January 2017 at Mercure Convention Center Jakarta, Jl. Pantai Indah, Ancol Jakarta Baycity, North Jakarta.</p>	<p>Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Hotel Aston Priority, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.</p> <p>The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Hotel Aston Priority, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.</p>
15 Juni 2017 15 June 2017	13 September 2017 13 September 2017
<p>Perseroan telah melakukan <i>Public Expose</i> yang diselenggarakan di Hotel Aston Priority, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.</p> <p>The Company has conducted Public Expose at Hotel Aston Priority, Jl. T.B. Simatupang, Jakarta.</p>	<p>Perseroan mendirikan Entitas Anak yakni PT Tunas Surya Abadi dengan bidang usaha perdagangan besar.</p> <p>The Company established a Subsidiary named PT Tunas Surya Abadi operating in the line of business of wholesale trade.</p>

• PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Award and Certification

Selama tahun 2017, Perseroan belum memiliki penghargaan maupun sertifikasi.

Throughout 2017, the Company did not receive any award nor certification.

• AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Company Information

Perseroan menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

ASEP MULYANA **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Alamat : Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
 : Jl. MH Thamrin No. 1
 : Jakarta Pusat, 10310

Telepon : (021) – 2358 5612

Faksimile : (021) – 2358 4401

Email : admin@starpetrochem.co.id

Website : www.starpetrochem.co.id

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The Company provided access to information for the Shareholders and stakeholders to obtain further information via:

ASEP MULYANA **CORPORATE SECRETARY**

Address : Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia
 : Jl. MH Thamrin No. 1
 : Jakarta Pusat, 10310

Telephone : (021) – 2358 5612

Faximile : (021) – 2358 4401

E-mail : admin@starpetrochem.co.id

Website : www.starpetrochem.co.id

In addition, information about capital and share development of the Company can also be accessed from Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id).

INFORMASI BAGI PEMODAL

Information for Investors

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Kepemilikan Ownership Status
		(Rp)	(%)	
Modal Dasar Authorized Capital	28,000,000,000	2,800,000,000,000		
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Issued And Paid-Up Capital				
Kepemilikan Lebih Dari 5% / Ownership Of Above 5%				
PT Premium Indonesia Pt Premium Indonesia	1,957,425,000	195,742,500,000	40.78	Institusi Lokal Local Institution
Kepemilikan Kurang Dari 5% / Ownership Of Less Than 5%				
Masyarakat Public	2,842,575,602	284,257,560,200	59.22	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Amount Of Issued And Paid-Up Capital	4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	
Jumlah Saham Dalam Portepel Number Of Shares In Portfolio	23,199,999,398	2,319,999,939,800		

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
		(Lembar) (Shares)	(Rp)	(%)
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Robiet	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor	2,475	4,572,173,902	95.25
Perorangan Personal	2,446	363,992,502	7.58
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	27	3,976,581,400	82.85
Asuransi Insurance	2	231,600,000	4.82
Yayasan Foundation	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-
Pemodal Asing Foreign Investor	10	227,826,700	4.75
Perorangan Personal	8	3,365,500	0.07
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	2	224,461,200	4.68
Total Total	2,485	4,800,000,602	100.00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan dinyatakan efektif menjadi perusahaan terbuka setelah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusan No. S-7297/BL/2011, untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham. Bersamaan dengan penawaran tersebut, Perseroan juga melakukan penerbitan pada Waran Seri I sebanyak 980.000.000 lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham, dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp102,- per lembar saham. Setiap Pemegang Saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru, dimulai pada tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014.

Akan tetapi, pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak sebagai Pemegang Saham, termasuk dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan waran, Perseroan telah mengkonversi sebanyak 602 waran dengan harga Rp102,- per saham. Kemudian, seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatat oleh Bursa Efek Jakarta dengan kode saham STAR.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham selama tahun 2017.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On 30 June 2011, the Company was officially declared as a public company, following an operative statement from Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) by means of Decree No. S-7297/BL/2011, to perform Initial Public Offering of 2,000,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp100,00 per share. Together with the offering, the Company also issued Warrant Series I of 980,000,000 warrants that were given free of charge as an incentive for the Shareholders, at the price of Rp102,00 per share. Each new shareholder is entitled to receive 1 Warrants Series I which can be converted into new share, as of 13 January 2012 until 14 July 2014.

However, holder of Warrant Series I does not have the right to be Shareholder, including dividend, to the extent that Warrant Series I has not been converted into a share. Until the end of warrant exercise period, the Company has converted 602 warrants at the price of Rp102,00 per share. Afterward, all shares issued by the Company are listed in Jakarta Stock Exchange under the code STAR.

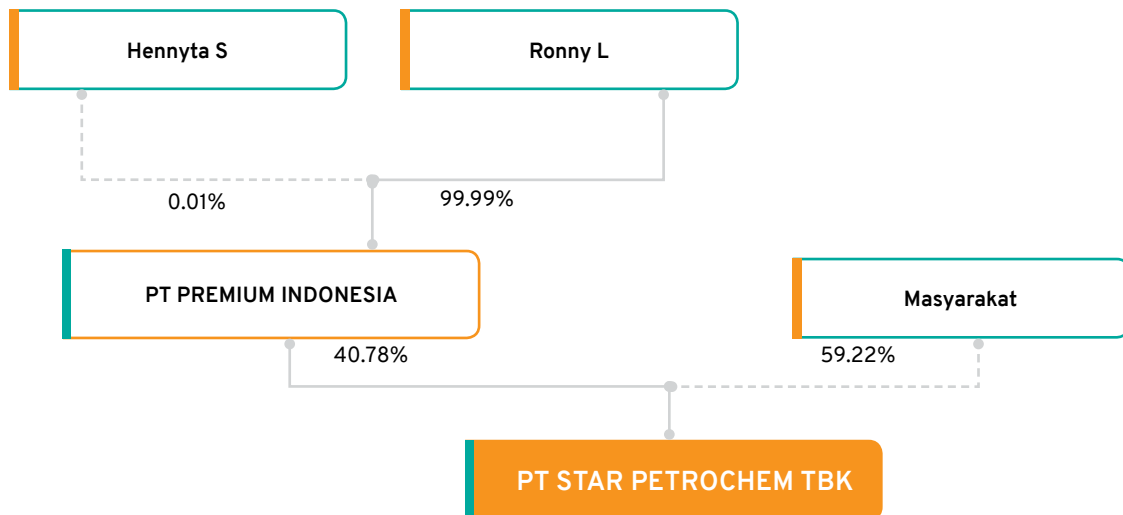
According to the Share Registrar, PT Sharestar Indonesia, the number of the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange was 4,800,000,602 shares throughout 2017.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan Pengendali Perseroan adalah Ronny L, sedangkan Pemegang Saham Perseroan secara langsung adalah PT Premium Indonesia dengan kepemilikan saham 40,78%.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Main and Controlling Shareholders of the Company is Ronny Lukito, while direct Shareholders of the Company is PT Premium Indonesia, with share ownership of 40.78%.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan terakhir kali melakukan aksi korporasi pada tahun 2011 terkait Penawaran Umum Perdana. Seluruh hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus, dan telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company's last corporate action was in 2011 in relation to Initial Public Offering. All results of public offering have been fully utilized in accordance with the prospectus, and have been reported to the authorities in the relevant year. Therefore, the Company does not have any information regarding the realization of the use of funds from the public offering.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU PROGRAM MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Throughout 2017, the Company did not perform share ownership program for employees and/or management.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan diatur dalam ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan keputusan RUPS. Pembagian dividen kas dilakukan sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan laba bersih tahun berjalan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

POLICY AND DISTRIBUTION OF DIVIDEND

The dividend distribution policy is implemented based on the provision of the Law on Limited Liabilities Company, the Company's Articles of Association, and GMS Resolutions. Distribution of cash dividend is performed in accordance with the resolutions of Annual GMS, by considering the net profit for current year and the level of the Company's financial health.

Pada tahun 2016 dan 2017, berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen. Laba yang diperoleh Perseroan telah digunakan untuk cadangan umum dan laba ditahan.

Based on the resolution of GMS, for the year of 2016 and 2017, the Company did not distribute the dividend. The profit obtained by the Company has been utilized for general reserve and retained earning.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak melakukan penjualan efek lain selain saham, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

The Company did not sell any security other than the stock, hence no information regarding such matter is presented in this report.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Nama Name	Jasa yang Diberikan Provided Services	Fee (Rp) Fee (Rp)	Alamat Address
Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Akuntan Publik Public Accountant	495,000,000	Jl. Utan Kayu Raya No. 25 Jakarta Timur, 13120 Telepon/ Telephone : (021) - 5890 0079
Humberg Lie, SH, SE, MKn	Notaris Notary	100,000,000	Jl. Raya Pluit Selatan No. 103 Jakarta, 14450 Telepon/ Telephone : (021) - 6669 7171 / 72 (021) - 6669 7315 / 16 Faksimilie : (021) - 6678 527 Email : humberg@centrin.net.id
PT Sharestar Indonesia	Biro Administrasi Efek Share Registrar	29,150,000	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Telepon/ Telephone : (021) - 527 7966 Faksimilie : (021) - 527 7967
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Pencatatan Saham Share Listing	261,800,000	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman KAV. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia Telepon/ Telephone : (021) - 515 0515 Faksimilie : (021) - 515 0330 Email : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Dasar penyajian tinjauan keuangan adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang disajikan secara wajar dan semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

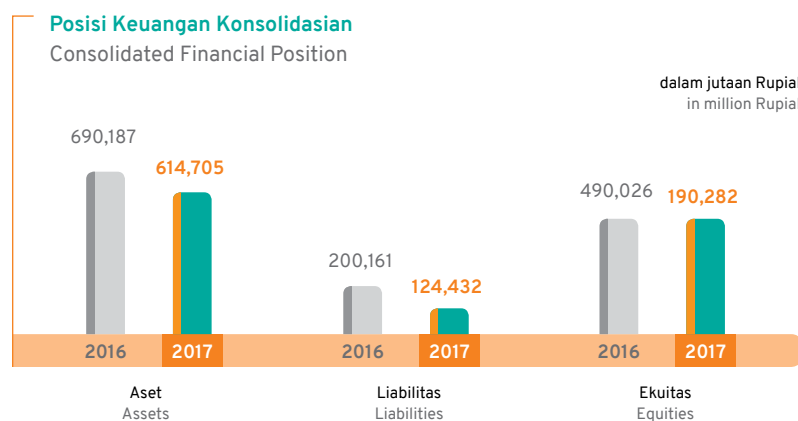
The basis of financial review presentation was the Consolidated Financial Statements that ended on 31 December 2017 and had been audited by Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The report was presented in reasonable manner, with all Company's material, consolidated financial position that ended on the said year were recorded.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	614,705	690,187	(75,482)	(10.94)	Assets
Aset Lancar	321,284	386,235	(64,951)	(16.82)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	293,421	303,952	(10,532)	(3.46)	Non-Current Assets
Liabilitas	124,423	200,161	(75,739)	(37.84)	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,972	193,182	(77,210)	(39.97)	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,450	6,979	1,471	21.08	Long-term Liabilities
Ekuitas	490,282	490,026	256	0.05	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	614,705	690,187	(75,482)	(10.94)	Liabilities and Equities



ASET

ASSETS

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Aset	614,705	690,187	(75,482)	(10.94)	Assets
Aset lancar	321,284	386,235	(64,951)	(16.82)	Current Assets
Kas dan Setara Kas	62,012	2,990	59,022	1974.12	Cash and Equivalence
Investasi Jangka Pendek	100,000	110,000	(10,000)	(9.09)	Short-term Investment
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	37,347	40,800	(3,453)	(8.46)	Third-party Account Receivables
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	59,325	96,529	(37,204)	(38.54)	Other Third-party Receivables
Persediaan	25,984	50,895	(24,911)	(48.95)	Provisions
Biaya Dibayar Di Muka	2,100	3,674	(1,574)	(42.84)	Prepaid Expenses
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Di Muka	1,080	1,033	47	4.57	Prepaid Value-added Tax
Uang Muka	33,437	80,315	(46,878)	(58.37)	Down Payment
Aset Tidak Lancar	293,421	303,952	(10,532)	(3.46)	Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	2,911	561	2,349	418.50	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	290,510	303,391	(12,881)	(4.25)	Fixed Assets - After Accumulated Depreciation

Pada tahun 2017, jumlah aset Perseroan menurun sebesar 10,94% dari Rp690,19 miliar di tahun 2016 menjadi Rp614,71 miliar di tahun selanjutnya. Penurunan aset ini terjadi baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan menurunnya uang muka sebesar Rp46,88 miliar dan piutang lain-lain pada pihak ketiga sebesar Rp37,20 miliar.

In 2017 the total assets of the Company decreased by 10.94%, from Rp690.19 billion in 2016 to Rp614.71 billion in the following year. This decrease occurred in both current and non-current assets. The decrease in the current assets was primarily due to a declining down payment by Rp46.88 billion and other third-party receivables by Rp37.20 billion.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas	124,423	200,161	(75,739)	(37.84)	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,972	193,182	(77,210)	(39.97)	Short-term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	231	412	(181)	(43.91)	Third-party Account Payables
Utang Bank Jangka Pendek	114,562	187,035	(72,473)	(38.75)	Short-term Bank Debt
Utang Pajak	880	894	(13)	(1.48)	Tax Payables
Akrual	299	675	(376)	(55.71)	Accrual
Utang Bank Jangka Panjang - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	-	4,167	(4,167)	(100.00)	Long-term Bank Debt-mature within One Year
Liabilitas Jangka Panjang	8,450	6,979	1,471	21.08	Long-term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	8,450	6,979	1,471	21.08	Employment Benefits Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2017, juga mengalami penurunan sebesar 37,84% dari Rp200,16 miliar di tahun 2016 menjadi Rp124,42 miliar di tahun 2017. Penurunan liabilitas ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp72,47 miliar.

In 2017 the total liabilities of the Company also fell by 37.84%, from Rp200.16 billion in 2016 to Rp124.42 billion in the following year. This liabilities declination was primarily due to a decrease in short-term liabilities, that was caused by the declination in short-term bank debt by Rp72.44 billion.

EKUITAS

EQUITIES

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Attributable Equities to Parent Entity
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh	480,000	480,000	-	0.00	Authorized, Issued and Fully Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor	0	0	-	0.00	Additional Paid-in Capital
Beban Komprehensif Lainnya	(474)	(139)	(335)	241.41	Other Comprehensive Expenses
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	1,350	1,350	-	0.00	Reserved
Belum Dicapangkan	6,697	6,278	418	6.66	Unreserved
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	487,573	487,490	83	0.02	Total Attributable Equity to Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	2,709	2,536	173	6.83	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	490,282	490,026	256	0.05	Total equity

Di tahun 2017, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 0,05% atau setara Rp256 juta dari Rp490,03 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp490,28 miliar di tahun 2017. Peningkatan ekuitas ini merupakan perolehan laba pada tahun 2017.

In 2017 the total equity of the Company increased by 0.05% or equal to Rp256 million, from Rp490.03 billion in 2016 to Rp490.28 billion in the following year. This raise in equity was the profit gained in 2017.

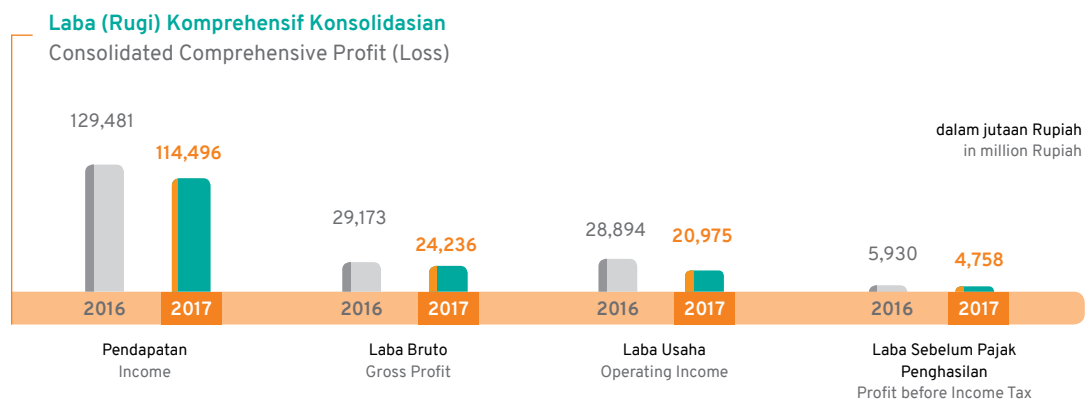
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT-LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pendapatan	114,496	129,481	(14,984)	(11.57)	Income
Beban Pokok Pendapatan	90,260	100,308	(10,047)	(10.02)	Cost of Revenue
Laba Bruto	24,236	29,173	(4,937)	(16.92)	Gross Profit
Beban Usaha	(3,261)	(279)	(2,983)	1,070.35	Operating Expense
Laba Usaha	20,975	28,894	(7,920)	(27.41)	Operating Income
Beban Bunga	(16,216)	(22,965)	6,749	(29.39)	Interest Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4,758	5,930	(1,171)	(19.75)	Profit before Income Tax
Pajak Penghasilan	(4,164)	(5,467)	1,303	(23.84)	Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	595	463	132	28.57	Net Profit for the Current Year
Pemilik Entitas Induk	418	270	148	55.03	Owners of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	177	193	(16)	(8.44)	Non-controlling interests
Penghasilan Komprehensif Lain	(338)	(113)	(226)	200.49	Other Comprehensive Income for the Current Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	256	350	(94)	(26.75)	Comprehensive Income for the Current Year

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Pemilik Entitas Induk	83	158	(75)	(47.43)	Owners of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	173	192	(19)	(9.67)	Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	0.09	0.06	0.03	50.00	Earnings per Share



PENDAPATAN

Pada tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,57% dari Rp129,48 miliar di tahun 2016 menjadi Rp114,50 miliar di tahun selanjutnya. Penurunan pendapatan ini dikarenakan pada aktivitas penjualan benang, fiber, dan kapas dari pelanggan dalam negeri.

INCOME

In 2017 the Company's Income experienced a decrease by 11.57%, from Rp129.48 billion in 2016 to Rp114.50 billion in the following year. This decrease occurred in the sales of yarn, fiber, and cotton from domestic customers.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUE

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Bahan Baku yang Digunakan	44,626	72,907	(28,281)	(38.79)	Materials Used
Upah Langsung	5,362	7,871	(2,509)	(31.88)	Direct Wages
Biaya Produksi Tidak Langsung	74,453	115,224	(40,771)	(35.38)	Indirect Production Cost
Persediaan Barang Dalam Proses					Reserved Goods in Process
Awal Tahun	2,255	2,985	(730)	(24.45)	Beginning of Year
Akhir Tahun	(134)	(2,255)	2,122	(94.08)	End of Year
Persediaan Barang Jadi					End-Product Supply
Awal Tahun	30,519	14,872	15,646	105.20	Beginning of Year
Akhir Tahun	(16,833)	(30,519)	13,686	(44.84)	End of Year
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	90,260	100,308	(10,047)	(10.02)	Total Cost of Revenue

Jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,02% dari tahun 2016 sebesar Rp100,31 miliar menjadi Rp90,26 miliar di tahun selanjutnya. Menurunnya beban pokok pendapatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya biaya produksi tidak langsung.

LABA BRUTO

Menurunnya pendapatan Perseroan, disertai dengan menurunnya beban pokok pendapatan di tahun 2017, hal ini menyebabkan laba bruto Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 16,92% dari sebesar Rp29,17 miliar di tahun 2016 menjadi Rp24,24 miliar di tahun 2017.

BEBAN USAHA

Jumlah beban usaha Perseroan di tahun 2017, mengalami penurunan sebesar Rp2,98 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan Perseroan.

LABA USAHA

Seiring dengan penurunan laba bruto, laba usaha juga mengalami penurunan sebesar 27,41% atau Rp7,92 miliar dari Rp28,89 miliar di tahun 2016 menjadi Rp20,98 miliar di tahun 2017.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Menurunnya laba usaha Perseroan, sejalan dengan menurunnya beban bunga sebesar 29,39% atau Rp6,75 miliar. Hal ini mendorong laba sebelum beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 19,75% dari Rp5,93 miliar di tahun 2016 menjadi Rp4,76 miliar di tahun 2017.

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Meskipun laba usaha mengalami penurunan, disertai dengan menurunnya beban pajak penghasilan sebesar 23,84%. Akan tetapi laba neto tahun berjalan yang dicatatkan oleh Perseroan mengalami peningkatan 28,57% dari Rp0,46 miliar di tahun 2016 menjadi Rp0,60 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan bahwa Perseroan melakukan efisiensi pada beban-beban yang dikeluarkan.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain-lain terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Hal ini berdampak pada jumlah komprehensif Perseroan tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 26,75% dari Rp0,35 miliar di tahun 2016 menjadi Rp0,26 miliar di tahun 2017.

The total cost of revenue in 2017 fell 10.02% compared to the year 2016, from Rp100.31 billion to Rp90.26 billion in the following year. This decrease was primarily due to the declination in indirect production cost.

GROSS PROFIT

The decrease in the Company's income went along with the decrease in the cost of revenue in 2017. This also caused the declination in Company's gross profit of 16.92% from Rp29.17 billion in 2016 to Rp24.24 billion in 2017.

OPERATING EXPENSE

The Company's total operating expense in 2017 experienced a decrease of Rp2.98 billion. This was due to a declination in Company profit.

OPERATING INCOME

Along with the decrease in gross profit, the operating income experienced a declination as well of 27.41% or Rp7.92 billion from Rp28.89 billion in 2016 to Rp20.98 billion in 2017.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

The decrease in the Company's operating income went along with a declination in interest expense by 29.39% or equals to Rp6.75 billion. This drove the profit before income tax fell by 19.75% from Rp5.93 billion in 2016 to Rp4.76 billion in 2017.

NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

In spite of operating income experienced a decline, along with the fall of income tax expense of 23.84%, the Company recorded net profit for the current year that raised by 28.57% from Rp0.46 billion in 2016 to Rp0.60 billion in 2017. This increase was due to the cost efficiency that the Company conducted.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

In 2017, the Company recorded other comprehensive expenses relating to recalculating of employment benefit obligations. It caused the Company's total comprehensive for the current year to decrease by 26.75% from Rp0.35 billion in 2016 to Rp0.26 billion in 2017.

LABA PER SAHAM

Perseroan mencatikan laba per saham di tahun 2017 sebesar Rp0,09,-, atau mengalami kenaikan Rp0,03,- dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,06,-.

EARNINGS PER SHARE

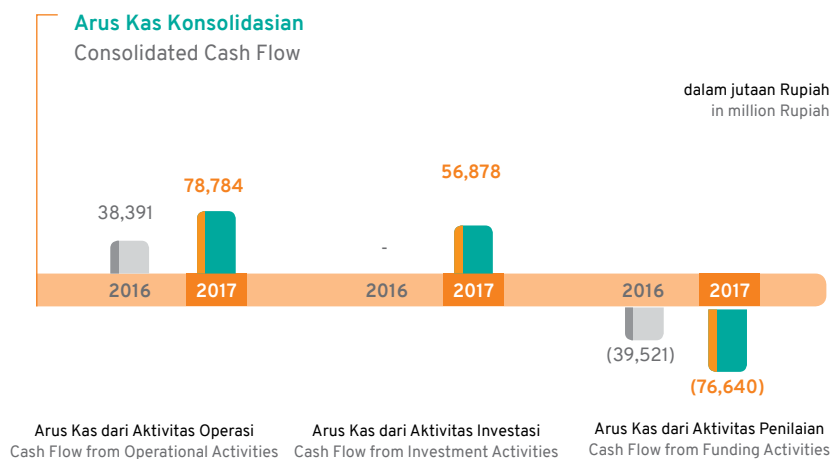
The Company recorded profits per share in 2017 was Rp0.09, or experienced an increase of Rp0.03 compared to the prior year which was Rp0.06.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Description
			(Rp)	(%)	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	78,784	36,391	42,393	116.49	Cash Flow from Operational Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	56,878	-	56,878	100.00	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan	(76,640)	(39,521)	(37,119)	93.92	Cash Flow for Funding Activities
Penurunan Kas Dan Setara Kas	59,022	(3,130)	62,152	(1,985.55)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2,990	6,120	(3,130)	(51.15)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	62,012	2,990	59,022	1,974.12	Cash and Cash Equivalents at the End of Year
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	290,510	303,391	(12,881)	(4.25)	Fixed Assets - After Accumulated Depreciation



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan mencatat peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp42,39 miliar dari Rp36,39 miliar di tahun 2016 menjadi Rp78,78 miliar di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan lainnya.

CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES

The Company's cash flow experienced an increase derived from operational activities of Rp42.39 billion from Rp36.39 billion in 2016 to Rp78.78 billion in 2017. This was primarily due to an increase in the revenues from customers and others.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas investasi, meningkat menjadi sebesar Rp56,88 miliar di tahun 2017. Peningkatan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan meningkatnya pencairan deposito berjangka.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp76,64 miliar. Sedangkan, pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp39,52 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank.

RASIO KEUANGAN

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang di tahun 2017, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rasio total liabilitas terhadap total aset yang menjadi 20,24% dari 29,00% di tahun 2016, serta rasio total liabilitas terhadap total ekuitas yang menjadi 25,38% dari 40,85% di tahun 2016. Demikian pula, kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek yang diukur melalui rasio lancar menjadi 277,04% dari 199,93% pada tahun sebelumnya.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

The Company recorded that investment cash flow increased to Rp56.88 billion in 2017. Cash flow increase from investment activity was due to an increase of the disbursement of term deposit.

CASH FLOW FOR FUNDING ACTIVITIES

In 2017 the Company recorded that the cash flow for funding activities was Rp76.64 billion, whereas in 2016 the cash flow was recorded at Rp39.52 billion. The increase was primarily due to payment of bank debt.

FINANCIAL RATIOS

ABILITY TO PAY DEBTS

The Company's ability to meet both short-term and long-term obligations had improved in 2017. This was reflected in liabilities ratio to equity from 40.85% to 25.38% in 2016, and liabilities ratio to asset became 25.38% from 40.85% in 2016. Improvement was also seen in the Company's ability to pay short-term debt measured by current ratio experienced an increase of 277.04% from 199.93% previous years.

(dalam %)/ (in %)

Uraian	2017	2016	Description
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	20.24	29.00	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	25.38	40.85	Liability to Equity
Rasio Lancar	277.04	199.93	Liability to Assets

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam mengelola piutang, Perseroan melakukan dengan hati-hati untuk meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut. Perseroan juga memberikan piutang usaha hanya kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perseroan dan Entitas Anak. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki catatan kegagalan pembayaran atas piutang usaha yang terjadi.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In managing receivables, the Company carefully minimized any possible loss due to failure in collecting receivables. The Company also provided business receivables only to debtors who had good payment record to the Company and Subsidiaries. Therefore, the Company does not have the record of payment failure relating to current receivables.

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

STRUKTUR MODAL

Tujuan manajemen permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Hal ini dilakukan antara lain dengan optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas, serta menjaga struktur modal yang optimal meliputi utang dan ekuitas yang mengurangi biaya permodalan.

Direksi secara berkala melakukan *review* pada struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari *review*, Direksi melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang. Hal ini juga sebagai bentuk upaya untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk aktivitas operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

OTHER FINANCIAL STATEMENT

CAPITAL STRUCTURE

The goal of the Company's capital management was to ensure that the Company was able to maintain the business continuity and to maximize Shareholder's value. Management measures had been taken among others through optimization of liability and equity balances, and through maintaining optimum capital structure including debt and equity which reduces capital costs.

The Directors periodically review the Company's capital structure. As part of the review, the Directors made debt assessment to evaluate the possibility of refinancing the existing debt with a new debt that has more efficient cost, thus optimizing debt cost. This was also an effort to ensure that sufficient amount of financial resource was available for operational activities and the Company's business development.

(dalam jutaan Rupiah)/ (in million Rupiah)

Uraian	2017		2016		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Liabilitas	124,423	20.24	200,161	29.00	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	115,972	18.87	193,182	27.99	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,450	1.37	6,979	1.01	Long-term Liabilities
Ekuitas	490,282	79.76	490,026	71.00	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	614,705	100.00	690,187	100.00	Liabilities and Equities

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal sehingga tidak ada perikatan yang timbul dari investasi terkait dengan barang modal. Meskipun tidak terjadi investasi barang modal, seluruh aset tetap, kecuali tanah, yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan. Perseroan meyakini bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

CAPITAL GOODS INVESTMENT AND MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017 the Company did not make any investment in capital goods, therefore, there was no engagement arose from investment related to capital goods. Though there was no investment in capital goods, all fixed assets, except land, owned by the Company was insured against risk of fire, loss, and damage. The Company believed that the insurance was sufficient to cover for possible loss.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan Entitas Anak yakni PT Tunas Surya Abadi berdasarkan Akta No. 44 tanggal 13 September 2017 dari Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian

MATERIAL INFORMATION RELATING TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, the Company established a subsidiary, PT Tunas Surya Abadi, pursuant to Deed No. 44 dated 13 September 2017 drawn up before Notary Yulia S.H.,. The Deed of establishment was ratified by the Ministry of Law and Human

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. Entitas Anak tersebut, bergerak pada bidang perdagangan umum dan jasa dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 100,00%.

Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. AHU-0041438.AH.01.01 Year 2017 dated 20 September 2017. The subsidiary's line of business includes trades and services with ownership of the Company's share is 100%.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2017, Perseroan tidak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTERESTS OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2017, the Company did have any transaction with affiliates and/or transaction with conflicts of interests.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

REGULATORY CHANGES HAVING SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2017, there was no regulatory changes having significant impact on the Company.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION FOLLOWING THE DATE OF FINANCIAL STATEMENT

The Company did not have any information and material facts that occurred after accountant's statement date.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang diperlukan dalam laporan keuangan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun pada tahun sebelumnya, namun dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi dimasa mendatang.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company applied new standard and interpretation as well as revision required to prepare effective financial statement for the accounting period beginning on or after 1 January 2017. This application did not have significant impact on the reported amount in financial statement for the current or previous year. Nonetheless, it can possibly impact on the accounting for future transaction.

Penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut.

- a. Amandemen PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan;
- b. ISAK 31 : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 "Properti Investasi";
- c. ISAK 32 : Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan;
- d. PSAK 3 : Laporan keuangan interim;
- e. PSAK 24 : Imbalan kerja;
- f. PSAK 58 : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual; dan
- g. Amandemen PSAK 60 : Instrumen keuangan "Pengungkapan".

The application of new interpretation as of 1 January 2017 are as follows.

- a. Amendment of PSAK No. 1 : Financial Statement Presentation;
- b. ISAK 31 : Interpretation of PSAK 13 scope "Investment Properties";
- c. ISAK 32 : Definition and hierarchy of financial accounting standards;
- d. PSAK 3. : Interim financial statement;
- e. PSAK 24. : Employment benefits;
- f. PSAK 58 : Non-current assets owned for sale; and
- g. Amendment of PSAK 60 : Financial instrument "Disclosure".

PENGEMBANGAN USAHA

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2017 masih sangat baik. Perseroan diproyeksikan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tahun tersebut. Dukungan pada prospek usaha Perseroan tersebut, terkait dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2018, diperkirakan masih akan terus mengalami kenaikan sebesar 5,4 - 6,1% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh tumbuhnya seluruh sektor lapangan usaha, terutama dari perbaikan investasi dan peningkatan ekspor.

Ditengahnya berlanjutnya pemulihan ekonomi, berdampak dengan kontribusi positif pada *volume* perdagangan dan harga komoditas dunia. Hal ini didukung oleh aktivitas perdagangan dunia yang tumbuh tinggi terutama ditopang oleh menguatnya perdagangan di beberapa komoditas terutama pertanian serta pertambangan dan penggalian. Melihat kondisi tersebut, Perseroan dapat menyakini akan meningkatkan kinerja di tahun mendatang, dengan mempersiapkan kebijakan dan langkah strategis yang telah melalui telaah yang komprehensif.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Untuk tahun 2017, Perseroan mengukur pencapaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi di tahun terkait. Pada tahun tersebut, Perseroan belum sepenuhnya mencapai target. Pencapaian pendapatan masih lebih rendah dari tahun sebelumnya, demikian pula dengan laba bruto dan laba usaha. Hal ini menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan juga mengalami penurunan, sehingga laba neto tahun berjalan tumbuh terbatas di tahun 2017.

PROYEKSI TAHUN 2018

Dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan di masa mendatang, Perseroan menyusun target pencapaian di tahun 2018. Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja pendapatan, laba, penghasilan komprehensif, serta pertumbuhan aset dan ekuitas Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Dalam menghadapi persaingan usaha dengan perusahaan sejenis kelas menengah di wilayah Pulau Jawa, sebagai wilayah operasional Perseroan. Hal ini menjadikan Perseroan menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut.

BUSINESS DEVELOPMENT

BUSINESS OUTLOOK

The Company saw that the Company's business prospect in 2017 was still very good. The Company was expected to increase the operational and financial performance during the year. Supports on the Company's business prospect was related to the projection of Indonesian Economic Growth. In 2018, it is expected to continuously grow up by 5.4%-6.1% higher compared to 2017's. The increase in the economic growth was supported by the growth in all business sectors, mainly from investment improvement and export enhancement.

The on-going economic recovery contributed positive impacts to trade volume and the world commodity price. This was supported by world trading activities which were soaring up by the help of enhancement in several commodities, mainly including agriculture, mining and excavation. Learning through the condition, the Company ensures that there will be improvement in the following year's performance by preparing policies and strategic actions which have been through comprehensive study.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017

In 2017, the Company measures the performance achievement by comparing its targets and realization in the related year. During the year, the Company has not fully achieved its target. The revenue achievement was still lower than the previous year, so were the gross profit and operating income. These have caused earnings before income tax dropped, causing net income for the current year grew rather poorly in 2017.

PROJECTION 2018

To improve performance in the future, the Company has set targets of achievement in 2018. The Company aims at earnings growth, profit, and comprehensive earnings, as well as growth in its assets and equity

MARKETING ASPECT

The Company faces business competition with similar companies in middle-income market in Java as its operational areas. It, thus, makes the Company to execute the following marketing strategies.

1. Spesifikasi Produk (Benang)

Perseroan menawarkan produk yang dapat memenuhi permintaan pasar, dengan tetap mempertimbangkan segi kualitas serta kuantitas.

2. Analisa Situasi Pasar

Perseroan melakukan beberapa analisa pada situasi pasar terutama terkait kebutuhan konsumen, sehingga produksi yang dihasilkan oleh Perseroan dapat memenuhi kuantitas dan kualitas dari permintaan pasar. Hal ini sebagai bentuk upaya dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

3. Analisa Pesaing

Perseroan juga menganalisa produk yang ditawarkan oleh para pesaing serta harga pasar yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk upaya Perseroan agar dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang tidak kalah bersaing dengan kualitas produk pesaing. Selain itu, analisa pesaing ini bertujuan untuk melakukan standarisasi harga jual produk Perseroan sehingga dapat menghindari kerugian dari segi produksi, penjualan, serta kepercayaan konsumen.

Metode pemasaran yang digunakan Perseroan adalah *direct selling*. Perseroan melakukan proses permintaan pasar berdasarkan *track record* guna menghasilkan *repeat order*. Perseroan juga membangun hubungan baik dengan pelanggan baru dan lama secara konsisten. Selain itu, Perseroan terus berupaya dalam menghasilkan produk yang dijual mempunyai mutu yang tinggi dan harga yang bersaing sehingga menciptakan kesinambungan pemesanan dari para pelanggan.

1. Product Specification (Yarn)

The Company offered products that could meet the market demand, by considering both aspects in quality and quantity.

2. Analysis of Market Condition

The Company analyzed the market situation specifically related to consumer needs so that goods produced by the Company meet the quantity and quality demand of the market. It is aimed at generating maximum profit.

3. Analysis of Competitor

The Company analyzed the products offered by competitors and prevailing market prices. The above strategies aim so that the Company is able to produce the goods with good quality which can compete with the quality of competitor's products. In addition, the competitor analysis aims at generating the selling price standard of Company's products so as to avoid losses in terms of production, sales, and consumer trust.

The marketing method used by the Company is direct selling. The Company processes requests based on track records to generate repeat orders. The Company also builds good relationships with new and current customers on a consistent basis. Meanwhile, the Company strives to make the sold goods are of high quality and having the competitive prices, thereby creating a sustainability in customer order.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas kinerja perusahaan. Oleh karena itu, seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG), dalam setiap aspek seluruh kegiatan bisnis. Prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan di dalam Perseroan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut sebagai berikut.

Transparansi

Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan, demi menjaga obyektivitas saat menjalankan bisnis. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan hal penting lainnya, yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan yakni dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.

Responsibilitas

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat, dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Independensi

Perusahaan dapat dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para

COMMITMENT TO IMPLEMENT CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance is the most influential key factor to the effectiveness of the Company's performance. Therefore, all the Company's entities are committed to implement the GCG practices in all aspects of its business activity. The Good Corporate Governance (GCG) principles implemented within the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The implementation of the GCG principles is as follows:

Transparency

The Company provides relevant data and information in a way that is easily accessible and understood by its Stakeholders. The Company must take the initiative to express not only the problem required by law, but also important matters for decision-making by Shareholders, creditors and other stakeholders.

Accountability

The Company is able to be accountable for performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be properly managed, measurable, and meeting the company's interest while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders.

Responsibility

The Company consistently comply with law and implement responsibilities towards the community and environment in order to maintain the long-term business continuity

Independence

The Company is professionally manageable, without any conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and the principles of healthy corporation.

Fairness and Equality

The Company upholds principle of fairness and equality in fulfilling Shareholder and stakeholder's rights that incur from the agreement or in accordance with the applicable laws and regulations and company policy. This principle assures the protection on the Shareholders' rights, including minority

Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham Minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen perusahaan dengan pihak lain.

Shareholder and to assure the implementation of corporate commitments with other parties.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Salah satu dasar penerapan GCG di Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

One of the principle basis to implement GCG in the Company as a public company is the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Public Companies. The principles are described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Limited Liability Company and Shareholders in Protecting Shareholders' Rights	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. There are methods or technical procedures used by public companies to have votes (voting process). These can be done in close or open voting which upholds independence and the interest of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Limited Liability Company are present in Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present during the annual GMS in 2017.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on a Limited Liability Company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada <i>website</i> perusahaan. The Company had uploaded the summary of the GMS within 1 year on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between Public Limited Liability Company and Shareholders or Investors.	
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Limited Liability Companies have communication with Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The policy on communication with Shareholders and investors had been set in the Company's Articles of Association and other related Company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public Limited Liability Company disclosed its policy on communication between Public Limited Liability Company and Shareholders or investors on its Website.	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam <i>website</i> Perseroan. The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. In determining the number of Board of Commissioners members the Company shall consider the its own condition.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. In accordance with the Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Companies or Issuer, the determination of the number of Board of Commissioners had been adjusted to the complexity of the Company's businesses.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Commissioners takes into account the diversity of the required set of skills, knowledge, and experience.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pursuant to the provision on point No. 3A, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a Self Assessment policy for evaluation of the Board of Commissioners' performance.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to the Regulation of Financial Services Authority on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers, or Public Limited Liability Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to evaluate Board of Commissioners' performance was disclosed in the respective Public Limited Liability Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report on the description of the Performance Assessment of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has policy(ies) for Board of Commissioners' members resignation due to involvement in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten. The resignation policy of the Board of Commissioners was regulated in the Articles of Association and adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Company or Issuers.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee handling Remuneration and Nomination function develops succession policy within the Board of Directors' members Nomination process.</p>	<p>Dewan Komisaris sebagai fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>In executing its function for nomination and remuneration, the Board of Commissioners will enforce Board of Directors succession policy in accordance with the Company's Articles of Association and subject to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Liability Company.</p>
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members takes into account the condition of the Public Limited Liability Company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>The determination should also adhere to the Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014; the determination of the number of Board of Directors' members is adjusted to the Company's business complexity.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of Board of Directors shall take into account the diversity of the required set of skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>Pursuant to the provision on point No. 5A, the proposal and appointment of Board of Commissioners had also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members responsible for accounting or finance shall have adequate skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Board of Directors' members shall possess knowledge and experience in accounting and finance fields.</p>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors has Self Assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and executed based on the Regulation of Financial Services Authority on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers, or Public Limited Liability Company.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self Assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance was disclosed in the respective Public Limited Liability Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.</p> <p>The Assessment policy on the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report on the description of the Performance Assessment of the Directors.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
c.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has policy(ies) for Board of Commissioners' members resignation due to involvement in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners was regulated in the Articles of Association and adjusted to the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Limited Liability Company or Issuers.</p>
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
a.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company have policy(ies) in place to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The Company enforced the insider trading policy issued by the Financial Service Authority.</p>
b.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company has anti-corruption and anti-fraud policy in place.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> terutama terkait pengurusan proyek yang dikelola.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policy, especially relating to its project management.</p>
c.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company has a on supplier or vendor selection and capability improvement.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partner.</p>
d.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Limited Liability Company has policy(ies) in place regarding fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>The Company has not had a policy which specifically manages the fulfillment of creditor's rights. Nonetheless, the Company constantly strives for provision fulfillment which is disclosed in the agreement with creditors.</p>
e.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Limited Liability Company has policy on whistle blowing system.</p>	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i>. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan.</p> <p>The Company has not yet arranged the whistle blowing policy. Nonetheless, violation against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.</p>
f.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public Limited Liability Company has policy(ies) on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>The Company providing long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment</p>
V.	Keterbukaan Informasi Information Transparency	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Transparency	
a.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Limited Liability Company utilizes information technology in a broader extent other than website as a media for information transparency.</p>	<p>Perseroan sedang menyusun dalam pemanfaatan <i>website</i> perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan.</p> <p>The Company is in the process of arranging the Company's website use in order to deliver obligatory and relevant information to stakeholders.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
b.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Public Limited Liability Company's Annual Report disclosed the owner of end benefit in the respective company's share ownership by at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the owner of end benefit in the company's share ownership by the Majority and Controlling Shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report has disclosed the owner of end benefit in the Company's share ownership, Ronny L, the Majority and Controlling Shareholder.</p>

Uraian lebih lanjut tentang penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dijelaskan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh Laporan Tahunan 2017 ini.

Further elaboration relating to Guidelines Implementation of Public Corporate Governance is explained as an inseparable part within this Annual Report 2017 entirely.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk menentukan arah Perseroan yang tidak dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham. Kewenangan RUPS ditentukan dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kewenangan-kewenangan RUPS meliputi beberapa poin diantaranya:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
7. Menunjuk akuntan publik.

Hal-hal yang selalu diperhatikan oleh Perseroan saat pelaksanaan RUPS sebagai berikut.

1. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS.
3. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the Company's organ which has an authority to determine the Company's direction which is not attributable to the Board of Commissioners and Board of Directors within limitation regulated in Laws and/ or in Articles of Association. GMS is a primary medium where Board of Commissioners and Board of Directors are related to Shareholder. The GMS authority is designated by the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.

The authorities of GMS include some points, such as:

1. To appoint and dismiss Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD);
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. To approve the amendments of the Articles of Association;
4. To approve the Annual Report;
5. To determine the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
6. To stipulate profit allocation; and
7. To appoint Public Accountant.

In organizing the GMS, the Company always strives to ensure the fulfillment of the following matters.

1. The Shareholders are given the opportunity to propose an agenda for GMS in accordance with the legislations.
2. Invitation to GMS includes information regarding GMS agenda, date, time, and venue.
3. Materials regarding each agenda listed in the Invitation to GMS are available at the Company, from the date of GMS Invitation, thus allowing the Shareholders to actively participate in the GMS and to vote responsibly. If such materials are not available at the time of the GMS Invitation, the said material will be provided before the GMS is held.

4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

4. Summary of GMS is available at the Company and the Company has a facility for the Shareholders to access the GMS summary.

The Annual GMS is mandatory due in 6 months after the end of fiscal year, while other GMS can be optionally held according to the Company's needs.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

RUPS TAHUNAN

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2017 di Hotel Aston Priority, Jl. T. B. Simatupang, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF GMS 2017

ANNUAL GMS

The Company held Annual GMS on 15 June 2017 at Aston Priority Hotel, Jl. T. B. Simatupang, Jakarta. Resolutions of Annual GMS 2017 are as follows:

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting and accepting the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on December 31, 2016, while granting the release and discharge the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Directors and Board of Commissioners for managing and supervising the Company during the fiscal year ended on December 31, 2016, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2016 and not of criminal acts or violation to the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
2.	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yaitu sebesar Rp462.555.306,- yang akan digunakan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebesar Rp100.000.0000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; Sisanya yaitu sebesar Rp362.555.306,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan. <p>Approving the use of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2016, of Rp462,555,306, to be used as:</p> <ul style="list-style-type: none"> An amount of Rp100,000,0000 will be kept as reserved funding; While the rest Rp362,555,306.- will be used as retained earnings to support the Company's operational activities. 	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
3.	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan-persyaratannya.</p> <p>Granting the authority to Company Directors to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, if deemed necessary, and granting the authority to Company Directors to determine the honorarium for the said Public Accountant along with other requirements.</p>	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan untuk melakukan audit atas tahun buku 2017 dengan biaya audit sebesar Rp495.000.000,-.</p> <p>Appointing the Public Accounting Firm of Herman Dody Tanumihardja & Partners to audit during the fiscal year 2017, including the audit cost of Rp495,000,000.-</p>

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4.	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2017.</p> <p>Approving the Board of Commissioners the authority to determine the honorarium, salary, as well as facilities and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors for fiscal year 2017.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp792.000.000,- dan Direksi sebesar Rp732.513.000,-.</p> <p>Approving the remuneration to the Board of Commissioners of Rp792,000,000,- and to the Boards of Directors of Rp732,513,000,-.</p>

RUPS LUAR BIASA

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2017 di Mercure Convention Center Jakarta, Jl. Pantai Indah, Ancol Jakarta Baycity, Jakarta Utara. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

EXTRAORDINARY GMS

The Company held Extraordinary GMS on 9 January 2017 at Mercure Convention Center Jakarta, Jl. Pantai Indah, Ancol Jakarta Baycity, North Jakarta. Resolutions of the Extraordinary GMS 2017 are as follows.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.800.000.000.000,- terbagi atas 28.000.000.000 saham masing - masing saham bernilai nominal Rp100,- menjadi sebesar Rp1.900.000.000.000,- terbagi atas 19.000.000.000 saham, masing - masing dalam nilai nominal Rp100,-.</p> <p>Sehingga setelah dilakukan penurunan modal dasar dalam Perseroan, maka merubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya berbunyi dan ditulis sebagai berikut : Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.900.000.000.000,- terbagi atas 19.000.000.000 saham, masing - masing dalam nilai nominal Rp100,-.</p> <p>Approved to reduce the Company's authorized capital from initially Rp2,800,000,000,000, consisting of 28,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100, to Rp1,900,000,000,000, consisting of 19,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100.</p> <p>Thus, after reducing the Company's authorized capital, the provision in Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association is subsequently read and written as follows: The Company's authorized capital is amounting to Rp1,900,000,000,000, consisting of 19,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>

Perseroan juga melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2017 di Hotel Aston Priority, Jl. TB Simatupang, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company also held Extraordinary GMS on 15 June 2017 at Aston Priority Hotel, Jl. TB Simatupang, Jakarta. Resolutions of the Extraordinary GMS 2017 are as follows.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sehingga setelah dilakukan perubahan maka ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang selanjutnya berbunyi dan ditulis sebagai berikut. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3 Maksud dan Tujuan perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan dan investasi.</p> <p>Approving the Article of Association amendment relating to the aims and goals of business activities and after the amendment, therefore, the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association are mentioned and written as follows: AIMS AND GOALS AND BUSINESS ACTIVITIES Article 3 The Company's Aim and Goal is to run business in trade and investment.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2.	<p>Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.</p> <p>DIREKSI Direktur Utama : Asep Mulyana Direktur Independen : Robiet</p> <p>DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Fredy Hartono Komisaris Independen : Abraham S</p> <p>Approving the appointment of members of Directors and Board of Commissioners with a period of service since the closing of this meeting until the Annual General Meeting of Shareholders 2022, without neglecting the rights and privileges of the Shareholders to dismiss the said members at any time. Thus, the composition of the Directors and Board of Commissioners is as follows.</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : Asep Mulyana Independent Director : Robiet</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Fredy Hartono Independent Commissioner : Abraham S</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
3.	<p>Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu pada tahun 2018, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>The approval for the Directors to transfer, relinquish rights or to render debt guarantees on the Company's assets, either in part or in whole, in one or several transactions that stand alone or are related to one another, for a period until the next Annual General Meeting of Shareholders which is in 2018, in regard of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries or the extension as well as refinancing (along with all additions and/or amendments) was granted.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2016

RUPS TAHUNAN

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2016 di di Sapphire Room Fairmont Hotel, Jalan Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 tersebut diuraikan sebagai berikut.

IMPLEMENTATION OF GMS 2016

ANNUAL GMS

The Company held Annual GMS on June 29, 2016 at Sapphire Room Fairmont Hotel, Jalan Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Resolutions of Annual GMS 2016 are as follows.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting and accepting the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on Thursday, December 31, 2015, while granting the release and discharge the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Directors and Board of Commissioners for managing and supervising the Company during the fiscal year ended on Thursday, December 31, 2015, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement for the fiscal year ended on Thursday, December 31, 2015 and not of criminal acts or violation to the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
2.	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp83.398.565,-, akan digunakan sebagai laba ditahan untuk operasional perusahaan.</p> <p>Granting the use of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2015, of Rp83,398,565, to be used as retained earnings to support the Company's operational activities.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
3.	<p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p>Granting the authority to Company Directors to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2016, if deemed necessary, and granting the authority to Company Directors to determine the honorarium for the said Public Accountant along with other requirements.</p>	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan untuk melakukan audit atas tahun buku 2016 dengan biaya audit sebesar Rp215.000.000,-.</p> <p>Appointing the Public Accounting Firm of Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan to audit during the fiscal year 2016, including the audit cost of Rp215,000,000.-</p>
4.	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji, serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2016.</p> <p>Granting the Board of Commissioners the authority to determine the honorarium, salary, as well as facilities and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors for fiscal year 2016.</p>	<p>Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp556.500.000,- dan Direksi sebesar Rp732.513.000,-.</p> <p>Granting the remuneration to the Board of Commissioners of Rp556,500,000.- and to the Board of Directors of Rp732,513,000.-.</p>
5.	<p>Menerima dengan baik laporan penggunaan Waran Seri I.</p> <p>Accepting the report on the use of Warrant Series I.</p>	<p>Telah menetapkan penggunaan Waran Seri I kepada Direksi Perseroan.</p> <p>Stipulating the use of Warrant Series I to the Company's Board of Directors.</p>

RUPS LUAR BIASA

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2016 di di Sapphire Room Fairmont Hotel, Jl. Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2016 tersebut diuraikan sebagai berikut.

EXTRAORDINARY GMS

The Company held Extraordinary GMS on June 29, 2016 at Sapphire Room Fairmont Hotel, Jalan Asia Afrika No. 8 Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Resolutions of the Extraordinary GMS 2016 are as follows.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp700.000.000.000,- yang terbagi atas 7.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-, menjadi sebesar Rp2.800.000.000.000,- yang terbagi atas 28.000.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,-. Sehingga setelah dilakukan peningkatan modal dasar dalam Perseroan, maka mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Granting the increase of the Company's authorized capital from Rp700,000,000,000 divided into 7,000,000,000 shares, each with nominal value of Rp100, to be Rp2,800,000,000,000 divided into 28,000,000,000 shares, each share with nominal value of IDR100. Therefore, after increasing the authorized capital in the Company, the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association were amended.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
2.	<p>Persetujuan kepada Direksi untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya, yaitu pada tahun 2017, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).</p> <p>The approval for the Directors to transfer, relinquish rights or to render debt guarantees on the Company's assets, either in part or in whole, in one or several transactions that stand alone or are related to one another, for a period until the next Annual General Meeting of Shareholders which is in 2017, in regard of financial facilities received by the Company and/or its Subsidiaries or the extension as well as refinancing (along with all additions and/or amendments) was granted.</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>
3.	<p>Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut.</p> <p>DIREKSI Direktur Utama : Asep Mulyana Direktur Independen : Robiet</p> <p>DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Sri Supriyanti Komisaris Independen : Fredy Hartono</p> <p>Approving the appointment of members of Directors and Board of Commissioners with a period of service since the closing of this meeting until the Annual General Meeting of Shareholders 2021, without neglecting the rights and privileges of the Shareholders to dismiss the said members at any time. Thus, the composition of the Directors and Board of Commissioners is as follows.</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director : Asep Mulyana Independent Director : Robiet</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Sri Supriyanti Independent Commissioner : Fredy Hartono</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Had been completely realized.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has a duty to perform general supervision and advise the Board of Directors. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 orang anggota dengan masa jabatan terhitung sejak ditutup RUPS sampai dengan RUPS tahun 2022, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengangkat Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dengan memperhatikan berbagai kepentingan para Pemangku Kepentingan.

Berhubungan dengan hal tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama atau Pengendali, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di instansi/perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

GUIDELINE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall consist of at least 2 members with term of office from the closing date of GMS (General Meeting of Shareholders) until the 2022 GMS, without prejudice to the right and authority of Shareholders to terminate at any time. The Composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company appoints an Independent Commissioner in accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies or Issuers, provided that the minimum number of Independent Commissioners of public companies is 30% of the total members of the Board of Commissioners. The existence of Independent Commissioners in the Company is intended to encourage the creation of a more objective work climate and environment and to place fairness by taking into account the interests of the stakeholders.

In this regard, all members of the Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with any member of the Board of Commissioners and/or shareholders or controllers, which may limit their capacity to act independently. All Members of the Board of Commissioners of the Company do not have concurrent positions in other agencies/companies that may create a conflict of interest for the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan usaha yang dilakukan oleh Direksi, memberikan masukan atau saran kepada Direksi, serta melakukan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aktivitas Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas dalam memberikan persetujuan terkait kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Berdasarkan pada Berita Acara RUPS Tahunan No. 78 Tahun 2017, hal tersebut dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan
3. Kebijakan Dewan Komisaris diambil secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, antara lain:

1. Menghadiri pelaksanaan RUPS;
2. Memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan Laporan Audit;
3. Melaksanakan tanggapan atas rencana kerja dan tindakan Perseroan dalam memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; serta
4. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan usaha Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the duties and responsibilities in performing the supervisory function on business management policies conducted by the Board of Directors, providing input or advice for the Board of Directors, and evaluating the implementation of GCG principles to all of the Company's activities in accordance with the provisions of the Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners also has a duty in giving approval regarding the Company's operational activities carried out by the Board of Directors. Based on the Minutes of Annual GMS No. 78 of 2017, they are performed based on the principles, among others:

1. To supervise and be responsible for the supervision of the management policy, general management of Issuers or Public Companies or the businesses of Issuers or Public Companies, and to advise the Board of Directors;
2. To perform the duties and responsibilities of supervision in good faith, full of responsibility, and prudence; and
3. To make policies of the Board of Commissioners openly and transparently to the Board of Directors and Shareholders of the Company.

During 2017, the Board of Commissioners had performed the following duties:

1. Attended the GMS;
2. Provided feedback on the Company's annual report for the fiscal year 2016 and the audit report;
3. Carried out feedback to the Company's work plan and action in requiring approval from the Board of Commissioners; and
4. Thoroughly carried out supervision and monitoring of the implementation of the Company's businesses.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts meetings at least once in 2 months and is attended by a majority of members of the Board of Commissioners and conducts meetings with the Board of Directors at least once in 4 months. The frequency and attendance of the Board of Commissioners meetings can be seen in the table as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat dengan Dewan Direksi Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Abraham S	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi anggota Dewan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pengembangan dan pelatihan kompetensi baik di internal Perseroan atau eksternal. Meskipun selama tahun 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perseroan yang bertindak sepenuhnya dalam mengelola Perseroan, serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan tugasnya masing-masing dan berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi paling sedikit terdiri dari 2 orang anggota dengan masa jabatan terhitung sejak ditutup RUPS sampai dengan RUPS tahun 2022, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to enhance and develop the competence of the members of the Board of Commissioners, the Company provides an opportunity to the members of the Board of Commissioners to participate in various competence development and training inside or outside the Company. Although the Board of Commissioners did not participate in the training or education from external parties in 2017, members of the Board of Commissioners independently increased their competence through books and/or digital information as the media.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors as an organ of the Company entirely serves to manage the Company, and to implement GCG at all levels and tiers of the organization. Every member of the Board of Directors is fully responsible for performing their respective duties and coordinating with all parties to manage the Company in line with the Company's vision and mission.

GUIDELINE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of at least 2 members with term of office from the closing date of GMS until the 2022 GMS, without prejudice to the right and authority of the Shareholders to terminate at any time. Composition of the Board of Directors of the Company are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Period
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022
Robiet	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal No. 9 tanggal 15 Juni 2017. The Resolution of the Extraordinary GMS No. 9 dated 15 June 2017.	2017 - 2022

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen tanpa campur tangan oleh pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini disebabkan agar tidak terganggunya keobyektifan dan kemandirian tugas Direksi, untuk kepentingan Perseroan. Seluruh anggota Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan di Instansi/Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut.

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku;
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan beberapa pembatasan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing Anggota Direksi sebagai berikut.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

All Members of the Board of Directors exercise all actions of the Company's management independently without interference by other parties or contrary to the laws and regulations and the Company's Articles of Association. This is intended to avoid the disruption of objectivity and independence of the Board of Directors' duties, for the interest of the Company. All members of the Board of Directors also do not have concurrent positions in other agencies/companies that may cause a conflict of interest for the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows.

1. To run the management of the Company in accordance with the Articles of Association;
2. To be obligated to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. To be obligated to perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. To be able to establish a Committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and to be mandatory to evaluate the performance of the Committee at the end of every fiscal year;
5. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company both inside and outside the court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both on management and ownership, but with several restrictions.

In performing these duties and responsibilities, the Board of Directors also divides the duties and responsibilities for every member of the Board of Directors as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	<p>Tugas dan tanggung jawab utama terkait jalannya kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan. Dengan menyusun strategi dalam menjalankan dan memajukan usaha, mengelola, mengarahkan, mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan, menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The main duties and responsibilities are related to the business activities and management of the Company. This is carried out by arranging strategies in running and advancing the business, managing, directing, controlling the management function to have a direction to the objectives set, preparing annual work plans and budgets, and submitting financial reports and work plans to the Board of Commissioners.</p>
Robiet	Direktur Independen Independent Director	<p>Tugas dan tanggung jawab utama untuk menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan kegiatan pengembangan usaha di Perseroan. Dengan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi kegiatan pengembangan usaha di bidang tekstil dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.</p> <p>The main duties and responsibilities for determining, deciding, establishing and controlling policies on business development activities in the Company. This is carried out through monitoring and evaluation, both inside and outside operations of the Company, to improve and make efforts to optimize business development activities in the field of textiles in order to achieve the targets that have been set.</p>

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016;
2. Menetapkan strategi dan rencana bisnis Perseroan;
3. Melaksanakan pengembangan usaha Perseroan; dan
4. Menetapkan kebijakan dan pedoman yang berlaku di Perseroan; serta
5. Mengawasi kinerja Entitas Anak.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan paling tidak 1 kali dalam 1 bulan dan/atau sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Adapun tingkat kehadiran rapat Direksi dalam dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

During 2017, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities in relation to the following matters:

1. Approved the financial statement of the Company for the fiscal year 2016;
2. Established the Company's business strategies and plans;
3. Carried out business development of the Company; and
4. Established policies and guidelines applicable to the Company; and
5. Supervised the performance of Subsidiaries.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors meetings are conducted at least once in 1 month and/or at any time as required. The Board of Directors also conducts joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least once in 4 months. The attendance rate of the Board of Directors meetings can be seen in the table as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat dengan Dewan Direksi Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	13	13	100%	3	3	100%
Robiet	Direktur Independen Independent Director	13	13	100%	3	3	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pengembangan dan pelatihan kompetensi baik di internal Perseroan atau eksternal. Meskipun selama tahun 2017, Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, tetapi secara mandiri, anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to enhance and develop the competence of the members of the Board of Directors, the Company provides an opportunity to the members of the Board of Directors to participate in various competence development and training inside or outside the Company. Although the Board of Directors did not participate in the training or education from external parties in 2017, members of the Board of Directors independently increased their competence through books and/or digital information as the media.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ORGAN PENDUKUNG

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukungnya dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan kriteria pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing organ tersebut serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Direksi juga melaksanakan penilaian kinerja organnya secara mandiri dengan mempertimbangkan pencapaian kerjanya ditahun terkait.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUPPORTING ORGAN

The performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors and the supporting organs shall be conducted independently by the Board of Commissioners by using the fulfillment criteria of duties and responsibilities by each of these organs as well as the target achievement set at the beginning of the fiscal year. The Board of Directors also performs an assessment of its own organizational performance independently by considering the achievement of its performance in the related year.

Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan guna memaksimalkan peran Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya di Perseroan. Kemudian, hasil penilaian kinerja tersebut juga disampaikan kepada RUPS untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham. Selain itu, penilaian tersebut juga didasarkan pada implementasi Visi dan Misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, serta pelaksanaan implementasi GCG di Perseroan.

The results of the performance assessment serve as a basis for improving and taking the necessary strategic steps to maximize the roles of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the supporting organs in the Company. Subsequently, the results of the performance assessment are also submitted to the GMS for evaluation by the Shareholders. In addition, the assessment is also based on the implementation of the Company's vision and mission in the work program in the current year, as well as the implementation of GCG in the Company.

HASIL PENILAIAN

Selama tahun 2017, hasil penilaian kinerja tersebut bahwa kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terkait gaji dan tunjangan ditentukan melalui mekanisme RUPS. Prosedur Pemberian Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Tahun 2017, Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing – masing sebesar Rp792.000.000,- dan Rp732.513.000,- berupa gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan kendaraan dan tunjangan jabatan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam melakukan pengawasan terkait informasi keuangan dan sistem pengendalian internal Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berdasarkan sesuai dengan Piagam Komite Audit serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komposisi Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016 dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali, diuraikan sebagai berikut.

ASSESSMENT RESULT

During 2017, the results of performance assessment pointed out that the performance of each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the supporting organs in carrying out their duties and responsibilities was in line with the established plan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding salaries and allowances is determined through the GMS mechanism. Remuneration Procedure for Board of Commissioners and Board of Directors is based on the result of performance assessment and recommendation of the Board of Commissioner in performing the Nomination and Remuneration function.

In 2017, Remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp792,000,000 and Rp732,513,000 respectively - in the form of base salaries, medical allowances, vehicle allowances and positional allowances.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ established by the Board of Commissioners to assist in supervising the financial information and internal control system of the Company based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in providing professional views regarding the Company's compliance with the applicable provisions and in line with the GCG principles.

WORK GUIDELINE OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its function, the Audit Committee is pursuant to the Charter of the Audit Committee as well as the applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guideline of the Audit Committee.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee consists of 3 members, chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Company's Audit Committee is based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 March 2016 with a term of office for 5 years and may be re-appointed, described as follows.

PROFIL KOMPOSISI KOMITE AUDIT

COMPOSITION PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Fredy Hartono
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee
Periode Jabatan Term of Office	2016 – 2021
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 March 2016.
Profil Profile	Profil telah disampaikan pada Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The profile has been mentioned on the Company Profile in this annual report.

Nama Name	Yosep Setiyo Nugroho
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Periode Jabatan Term of Office	2016 – 2021
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011 dan dinyatakan kembali Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 March 2011 and restated on the Decision Letter of Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 March 2016.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	37 tahun 37 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta pada tahun 2002. Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta in 2002.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Admin Support di Perseroan (2010); • Admin Micronics Internusa (2010); • Marketing Mitra Servisindo Utama (2009); dan • Staf Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006). <ul style="list-style-type: none"> • Administration Support of the Company (2010), • Administration in Micronics Internusa (2010), • Marketing of Mitra Servisindo Utama (2009), and • Sales Administration Staff of Sani Tiara Prima (2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. There is no concurrent position in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliate, financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Nama Name	Susanti
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Periode Jabatan Term of Office	2016 – 2021

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011 dan dinyatakan kembali Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 March 2011 and restated on the Decision Letter of Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 March 2016.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	34 tahun 34 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2006 Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Muhammadiyah Jakarta in 2006.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Staf <i>Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009 – 2010), serta • Staf <i>Accounting</i> KH Daulay & Partners (2007 – 2009). • Accounting Staff of Yumada Bhakti Mandiri (2009 – 2010), and • Accounting Staff of KH Daulay & Partners (2007 – 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. There is no concurrent position in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She has no affiliate, financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas yang disyaratkan oleh Undang-Undang dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
4. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan dalam manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi – informasi Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All Members of the Audit Committee have met the independence criteria, professional experience and integrity required by the applicable laws and regulations. In addition, the Member of the Audit Committee is an independent party who has no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the controlling shareholders or other relationships with the Company, which may limit his or her capacity to act independently.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter include:

1. To review the Company's compliance towards the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
2. To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. To review the implementation of audits by internal auditors;
4. To convey to the Board of Commissioners regarding risks faced by the Company and the implementation in risk management by the Board of Directors of the Company;
5. To review and submit to the Board of Commissioners on complaints related to the Company; and
6. To maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas terkait;

1. Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
3. Menelaah hasil pemeriksaan Auditor Internal Dan Eksternal;
4. Menelaah Rencana Audit Tahunan, Laporan Audit Internal, dan meninjau temuan audit; dan
5. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap pemenuhan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2017, daftar dan persentase hadir rapat Komite Audit dijabarkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Rate
Fredy Hartono	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Yosep Setiyo Nugroho	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Susanti	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dapat menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan Komite Audit. Selama tahun 2017, Komite Audit belum melakukan pengembangan kompetensi.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Terkait dengan fungsi nominasi adalah:

1. Melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan

Throughout 2017, the Audit Committee had performed related tasks;

1. Reviewed reports, financial information and other information transparency issued by the Company;
2. Evaluated risk management and internal control system;
3. Reviewed the results of audits of internal and external auditors;
4. Reviewed the annual audit plan, internal audit report and observed audit findings; and
5. Reviewed the Company's compliance towards the fulfillment of the applicable laws and regulations.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conducts meetings periodically at least once in 3 months. Throughout 2017, the attendance list and percentage of Audit Committee meetings are described as follows.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee may attend and participate in various training and education programs to support the implementation of its duties and responsibilities. This is adapted to the needs of the Audit Committee. During 2017, the Audit Committee had not conducted competence development yet.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Currently, the nomination and remuneration functions are implemented by the Board of Commissioners with the following duties and responsibilities.

The ones related to the Nomination function are:

1. To conduct a review on:
 - a. The position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sedangkan terkait dengan fungsi remunerasi adalah:

1. Memberikan penelaahan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, investor maupun masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan.

PEDOMAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Asep Mulyana, domisili di Tangerang Selatan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi di luar rapat tanggal 16 Juli 2012. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal

- c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To conduct a performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. To review the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. To provide a proposal on eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Meanwhile, the ones related to the Remuneration function are:

1. To conduct a review on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policies on remuneration; and
 - c. The amount of the remuneration.
2. To conduct a performance assessment with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a role as a liaison between the Company and the regulators, investors and the public. In addition, the Corporate Secretary also has a role in ensuring the implementation of the Company's openness aspect.

GUIDELINE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary performs its duties and responsibilities under the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2017, the Corporate Secretary was held by Asep Mulyana, domiciled in South Tangerang. He was also the President Director of the Company based on the Board of Directors' Decision outside the meeting on 16 July 2012. The profile of the Corporate Secretary can be seen in the company profile description in this annual report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. To follow the development of the capital market, especially the regulations applicable in the field of capital

dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

2. Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan strategi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
5. Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan;
6. Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS;
7. Membangun corporate image Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor; dan
8. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab terkait:

1. Menyediakan informasi terkait pelaksanaan RUPS;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan;
4. Menyediakan informasi terkait Perseroan bagi Pemangku Kepentingan; serta
5. Menyampaikan laporan-laporan Perseroan kepada regulator dan menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

market and to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company related to the fulfillment towards the provisions of the laws and regulations in the field of capital market;

2. To provide services related to information needed by investors and related to the condition of the Company, to support the achievement of the Company's performance in line with the Company's vision, mission and strategy;
3. To provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and its regulations of implementation;
4. To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested;
5. To ensure that every activity of the Company always complies with the laws and regulations and implements the GCG principles within the Company;
6. To administer and maintain Company documents, such as the List of Shareholders, Special List, and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and GMS;
7. To build a corporate image of the Company through the function of public relations, media relations and investor relations; and
8. As a liaison or contact person between the Company and OJK as well as the public.

Throughout 2017, the Company's Secretary had performed the following duties and responsibilities:

1. Provided information regarding the GMS implementation;
2. Provided the information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties;
3. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations applicable to the Company;
4. Provided related information of the Company to stakeholders; and
5. Delivered the Company's reports to regulators and kept the Company's documents.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has attended various training and education programs to increase knowledge in supporting the implementation of its duties and responsibilities. The implementation of the Corporate Secretary's education and training programs can be seen in the description of Competence Development of the Board of Directors on Corporate Governance in this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi dalam melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berada langsung serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 orang, diketuai oleh Arief Sugianto berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 September 2012.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that has a function to perform internal supervision on every aspect of the Company's operations carried out in accordance with the applicable rules and regulations.

WORK GUIDELINE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In performing its function as well as duties and responsibilities, the Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit and the Internal Audit Charter.

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The structure of the Company's Internal Audit Unit is directly and responsibly to the President Director. The Internal Audit is also appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 person, chaired by Arief Sugianto based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting on 28 September 2012.

Nama Name	Arief sugianto
Jabatan Position	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Decision Letter of the Board of Commissioners Outside the Meeting dated 28 September 2012.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	44 tahun 44 years old
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1995. Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Pancasila, Jakarta in 1995.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Supervisor Internal Audit</i> PT Jalur Sutramas (2001); • <i>Accounting and Finance Supervisor</i> PT Trade Servistama Indonesia (2007); • <i>Chief Accounting</i> PT Tri Sarana Boga (2004); serta • <i>Chief Finance</i> PT Sinar Indra Makmur (1999). <ul style="list-style-type: none"> • Internal Audit Supervisor of PT Jalur Sutramas (2001), • Accounting and Finance Supervisor of PT Trade Servistama Indonesia (2007), • Chief Accounting of PT Tri Sarana Boga (2004), and • Chief Finance of PT Sinar Indra Makmur (1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain. There is no concurrent position in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliate, financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.
Sertifikat Certificate	Selama tahun 2017, belum memiliki Sertifikat Profesi Audit Internal. During 2017, he did not have a certificate of internal audit profession yet.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal yang disusun berisi tugas dan tanggung jawab, struktur, independensi, dan pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2017 meliputi:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana audit internal;
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, merekomendasikan area perbaikan dan memantau efektivitas tindakan tindak lanjut yang terkait;
3. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan di area-area utama, termasuk keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dapat mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Akan tetapi, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan pelatihan selama tahun 2017.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Potensi penyimpangan (*fraud*) sangat rentan timbul serta mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perseroan. Maka dari itu, Perseroan membangun sistem pengendalian internal yang efektif untuk memenuhi beberapa tujuan Perseroan, yaitu mengurangi risiko terjadinya kerugian,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Charter of the Internal Audit Unit comprises the duties and responsibilities, structures, independence, and audit implementation by the Internal Audit Unit. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. To develop and undertake an annual internal audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. To provide objective improvement suggestion and information on the activities examined at all levels of management;
5. To produce an audit report and submit it to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. To collaborate with the Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of the conducted internal audit activities; and
9. To conduct a special inspection if necessary.

The implementation of the Internal Audit Unit duties throughout 2017 includes:

1. Prepared and implemented the internal audit plan;
2. Evaluated the implementation of internal control and risk management system, recommended improvement areas and monitored the effectiveness of related follow-up actions;
3. Evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's performance in key areas, including finance, accounting, operations, human capital, marketing and information technology.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit can attend various training and education programs to increase knowledge in supporting the implementation of its duties and responsibilities. However, the Internal Audit Unit had not attended any education and training during 2017.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Fraud potentials are likely to arise and interfere with the regularity of systems that performed inside the Company. Therefore, the Company builds an effective internal control system to meet the Company's objectives of reducing the risk of loss, maintaining assets, providing accurate financial

menjaga aset yang dimiliki, penyediaan pelaporan keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan menjadi salah satu tanggung jawab Direksi dan diaudit oleh Unit Audit Internal secara berkala. Dewan Komisaris turut memonitor jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan secara benar dan bertanggung jawab, serta mengkomunikasikan langsung dengan Direksi. Dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dalam memastikan kecukupannya, serta meningkatkan penerapannya yang sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT Star Petrochem Tbk menyadari bahwa risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha serta kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko dalam membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian risiko, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan melalui identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko oleh masing-masing pemilik risiko guna meminimalkan potensi kerugian, mengoptimalkan profitabilitas, meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan, dan membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik. Risiko-risiko yang dihadapi serta cara penanggulangannya diuraikan sebagai berikut.

reporting and improving the Company's compliance with the applicable regulations. The Company's internal control system includes the components of the control environment, risk assessments, control activities, information and communications, and monitoring activities.

The internal control system in the Company is one of the responsibilities of the Board of Directors and periodically audited by the Internal Audit Unit. The Board of Commissioners monitors the proper and responsible internal control system in the Company, and communicates directly with the Board of Directors. In order to improve the effectiveness of the internal control system, the Company continuously conducts evaluation in ensuring its adequacy, and improves its implementation in line with the Company's business activities.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In performing its business activities, PT Star Petrochem Tbk is aware that risks are an integral part of every operational activity and may affect the results of operations and performance of the Company and its Subsidiaries. The Company constantly implements a risk management system in assisting the decision making by considering the uncertainty of risks, which may affect the achievement of the Company's short-term and long-term objectives.

The risk management conducted by the Company is through identification, monitoring, control, and risk management by each of risk owners to minimize potential losses, optimize profitability, increase the confidence of stakeholder, and establish good corporate governance practices. The faced risks and how to overcome them are described as follows:

No	Risiko Risk	Penyebab Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
1.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan yang dihadapi Perseroan sebagai pedagang umum besar. Competition faced by the Company as a large general merchant.	Perseroan meningkatkan kualitas barang yang diperdagangkan, mendiversifikasi barang sejenis, dan melaksanakan pengiriman secara hati-hati agar kualitas dan kuantitas barang tetap terjamin. Perseroan juga melaksanakan pemasaran yang efektif dan efisien, serta menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan pemasok. The Company improves the quality of its trade goods, diversifies similar goods, and performs careful delivery to ensure that the quality and quantity of goods is guaranteed. The Company also performs effective and efficient marketing, and maintains good relationships with all customers and suppliers.
2.	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Keterbatasan likuiditas yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan usaha perdagangan. Limited liquidity owned by the Company in conducting its trading business.	Perseroan memitigasi risiko tersebut melalui penambahan dana, baik pada kas maupun bank, serta memonitor perkiraan arus kas secara teratur The Company mitigates the liquidity risk through an increase in funds, both in cash and bank account, and monitors the cash flow forecasts on a regular basis

No	Risiko Risk	Penyebab Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
3.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Pinjaman Bank oleh Perseroan Bank loan by the Company	Perseroan memitigasi risiko tersebut melalui negosiasi dengan Bank pemberi pinjaman The Company mitigates such risks through negotiations with lending banks

Direksi merupakan penanggungjawab atas penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan dengan mengidentifikasi, analisa dan evaluasi kegiatan yang berlangsung dalam Perseroan, sejak suatu kegiatan tersebut dimulai. Proses tersebut terus dilakukan selama periode pelaksanaan kegiatan sehingga risiko-risiko yang mungkin muncul dapat dikendalikan dengan baik. Selain itu, penerapan sistem manajemen risiko digunakan sebagai alat pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Mengingat pentingnya pengendalian risiko di Perseroan, maka Perseroan senantiasa melaksanakan *review* untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Pelaksanaan evaluasi tersebut ditujukan untuk meminimalkan kesenjangan penerapan sistem manajemen risiko dan meningkatkan efektivitas pelaksanaannya di Perseroan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana, serta tidak mendapat sanksi administratif dari otoritas yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional Perseroan.

KODE ETIK

Untuk mencapai target, Visi dan Misi Perseroan, Perseroan perlu memastikan bahwa seluruh insan yang dimiliki oleh Perseroan memiliki pedoman dalam berperilaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang bercermin pada visi utama Perseroan yaitu Etika Bisnis Perseroan dan Etika Perilaku Individu, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Etika Bisnis Perseroan
Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis dalam bersikap, beretika, dan bertindak, dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the risk management system in the Company by identifying, analyzing and evaluating an activity taking place in the Company since the start of the activity. The process continues throughout the period of activity implementation so that possible risks can be well controlled. In addition, the implementation of risk management system is employed as a tool of consideration in the decision-making process by the management.

Given the importance of risk control in the Company, the Company continuously conducts a review to improve the effectiveness of the risk management system implementation. The implementation of the evaluation is intended to minimize the gap in the implementation of risk management system and improve the effectiveness of the implementation in the Company.

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2017, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners, did not face any legal issue and were not in civil or criminal litigation as well as were not sanctioned by the authorities that materially affect the Company's businesses or operations.

CODE OF ETHICS

To achieve the Company's target, vision and mission, the Company needs to ensure that all personnel owned by the Company have guidelines for their conduct. Therefore, the Company has determined the Code of Ethics applicable to all employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company has the Code of Ethics reflected from the Company's main vision of the Company's Business Ethics and Ethics of Individual Conduct, which can be described as follows.

1. Company's Business Ethics
It is a description of how the Company's attitude and conduct as a business entity are exercised in behaving, upholding ethics and acting in an effort to balance the Company's interests with the stakeholders' interests in line with GCG principles and sound corporate values.

2. Etika Perilaku Individu

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Etika Perilaku dilakukan sesuai Budaya Perusahaan berikut.

1. *Teamwork*

Bekerja dalam kelompok (*teamwork*) dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

2. Komitmen

Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

3. Kepatuhan

Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan.

4. Kehati-hatian

Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

Perseroan menyadari berlakunya Kode Etik bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya pemberlakuan Kode Etik Perusahaan di seluruh level menjadi sebuah keharusan, hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perseroan terhadap seluruh Pemangku Kepentingan.

SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan kode etik secara konsisten, maka sosialisasi dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan.

Sosialisasi juga dilakukan pada situs internal Perseroan yang dapat memudahkan seluruh karyawan maupun pihak eksternal untuk dapat mengakses budaya perusahaan tersebut. Selain itu, informasi mengenai Kode Etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil.

PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pelaksanaan kode etik perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab *Human Resources Manager* yang berperan dalam mengidentifikasi terhadap pelanggaran pada budaya perusahaan tersebut. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran nilai-nilai perusahaan dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan. Perseroan juga memberikan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran pedoman nilai-nilai perusahaan.

Selama tahun 2017, tidak terjadi pelanggaran pada Nilai-Nilai Perusahaan yang dilakukan setiap insan Perseroan.

2. Ethics of Individual Conduct

It is a description of how the individuals within the Company connect, acting, uphold ethics and act in accordance with the applicable rules and regulations.

The Ethics of Conduct implementation is exercised in line with the following Corporate Culture.

1. Teamwork

To work in groups (*teamwork*) and develop human capital competences.

2. Commitment

To have commitment and dedication to achieve the Company's vision and mission.

3. Compliance

To understand and adhere to sound business ethics and adhere to the set guidelines.

4. Prudence

To act responsibly in carrying out every duty by adhering to the principles of prudence.

The Company recognizes that the Code of Ethics for all parties at various levels of the organization directly affects the Company's business regularity. Therefore, the enactment of the Company's Code of Ethics at all levels is compulsory, it also serves as a form of responsibility for the Company's management towards all the stakeholders.

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

In ensuring that all of the Company's personnel exercise the code of ethics consistently, the dissemination has been conducted since employees started to join the Company.

The dissemination is also conducted on the Company's internal website that can facilitate all employees and external parties to be able to access the company's culture. In addition, information on the Company's Code of Ethics is disclosed and disseminated at every opportunity to various levels of the organization up to the smallest business unit.

ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The implementation of the company's code of ethics is the responsibility of Human Capital Manager who plays a role in identifying violations of the corporate culture. One of the personnel's responsibilities in the Company is their willingness to report any action of other employees or co-workers who are believed to be a violation of corporate values and to submit any fact of fraud. The Company also provides strict sanctions against any violation of guidelines on corporate values.

During 2017, there was no violation of Corporate Values committed by any Company's personnel.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara khusus. Namun, Perseroan memiliki saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat pada unit-unit yang terkait dengan pelanggaran.

CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelanggaran yang terjadi pada internal Perseroan dapat disampaikan kepada pemimpin langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, terhadap pelanggaran dan pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada manajer operasional terkait atau kepada Sekretaris Perusahaan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan perlindungan terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku demi terciptanya pengaturan pada operasional Perseroan.

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have a specific whistleblowing system yet. However, the Company has a complaint channel for any violation occurring inside or outside the Company attached to units related to the violation.

HOW TO SUBMIT AND MECHANISM OF HANDLING VIOLATION REPORT

Any violation occurring inside the Company may be submitted to the direct leader and will be followed up by the relevant parties according to the reported violation level. Meanwhile, any violations and complaints by external parties may be submitted to the relevant operational manager or to the Corporate Secretary.

PROTECTION FOR COMPLAINANT

The Company implements the protection for complainants by ensuring the confidentiality and security of the complainants' identity. Such protection commitment is an effort to support compliance with all elements of the applicable regulation in order to create arrangements in the Company's operations.

REPORT ON VIOLATION COMPLAINT

In 2017, the Company did not receive any reporting of violations from internal and external parties of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan bagi seluruh Pemangku Kepentingan yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) menjadi bentuk sarana efektif dalam menyalurkan kontribusi serta pertanggungjawaban secara berkesinambungan. Perseroan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan demi terwujudnya dan tercapainya keseimbangan antara bisnis dan peran sosial Perseroan. Program kegiatan CSR yang dilaksanakan secara konsisten ini mencakup bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelanggan.

CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

PT Star Petrochem Tbk memiliki komitmen yang kuat pada aspek kelestarian lingkungan di setiap lokasi kegiatan usaha Perseroan. Beberapa upaya yang dijalankan Perseroan pada tahun 2017 terkait kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup, dengan ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Program CSR tersebut diterapkan kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dengan penghematan penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor, penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan memperhatikan pembuangan limbah. Perseroan juga melaksanakan program *paperless* melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti email dalam kegiatan surat menyurat.

CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perseroan yakni dengan adanya hubungan industrial yang kokoh antara Perseroan dan seluruh karyawan. Oleh karenanya, hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan, yang sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan terkait ketenagakerjaan. Sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan juga memberikan kesetaraan dalam pembukaan kesempatan kerja dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkatan sosial. Selain itu Perseroan memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.

The Company's commitment to all stakeholders is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program to be an effective means of delivering continuous contributions and responsibilities. The Company not only aims to seek profit, but also positively contributes to social welfare and environmental conservation in order to realize and achieve a balance between the Company's business and social role. This consistently implemented CSR program encompasses the fields of environment, employment, social community, and customer.

CSR RELATED TO ENVIRONMENT

PT Star Petrochem Tbk has a strong commitment to the aspect of environmental sustainability in every location of the Company's business activities. Some efforts taken by the Company in 2017 were related to the Company's concern for the environment, as shown through various daily activities within the Company. The CSR program was implemented to all employees for efficiency by minimizing the use of electricity and water in the office environment, using environmentally friendly materials and taking into account the waste disposal. The Company also conducts paperless programs by reusing used paper for photocopies and utilizing the technology such as email for correspondence.

CSR RELATED TO EMPLOYMENT

One of the keys to the Company's business sustainability is the solid industrial relations between the Company and all its employees. Therefore, the rights and obligations of every employee are continuously pursued by the Company, in accordance with the applicable laws and Company Regulations related to employment. As a form of Company policy in the field of employment, the Company also provides equality in the opening of employment opportunities by recruiting employees regardless of sex, ethnicity, religion, race, inter-group, and social level. In addition, the Company provides equality in providing rewards and benefits to employees in line with their career paths, duties and responsibilities, as well as competences.

REKRUTMEN

Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persamaan di setiap proses pengelolaan SDM. Proses rekrutmen dan seleksi karyawan, dimana Perseroan membuka kesempatan yang sama kepada para pelamar untuk bergabung di Perseroan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan mengedepankan kompetensi dan keahlian dalam menyeleksi para pelamar serta adanya kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen tersebut, juga senantiasa terus ditingkatkan oleh Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan agar terus siap dalam menghadapi tantangan perkembangan bisnis, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan. Perseroan merealisasikan pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan dengan memberikan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Penetapan keikutsertaan karyawan dalam program pengembangan kompetensi ditentukan oleh kebutuhan Perseroan dan karyawan terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Akan tetapi, selama tahun 2017, Perseroan belum mengikutsertakan karyawan Perseroan pada pendidikan dan pelatihan dengan pihak eksternal. Namun secara mandiri, Perseroan berupaya mengembangkan kemampuan dan kapabilitas para karyawan dengan informasi terkini pada informasi digital maupun media buku.

TUNJANGAN DAN FASILITAS KARYAWAN

Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan motivasi karyawan, Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawannya. Bagi karyawan baru, Perseroan memastikan bahwa gaji yang diberikan tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR), ataupun bonus yang berdasarkan dengan pencapaian kinerja karyawan, fasilitas kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek), jaminan asuransi kecelakaan, santunan kematian, cuti hamil, dan lain-lain.

Perseroan juga berusaha memenuhi hak-hak karyawan termasuk remunerasi yang kompetitif sesuai dengan standar perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan menetapkan remunerasi dan program-program terkait kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan yakni salah satunya pemberian bonus dan insentif yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian kinerja masing-masing karyawan dan unit bisnisnya serta pencapaian kinerja Perseroan.

RECRUITMENT

In managing human capital, the Company always prioritizes the principle of equality in every HC management process. The employee recruitment and selection process is an activity where the Company opens the same opportunity to the applicants to join the Company. In the recruitment process, the Company prioritizes competence and expertise in selecting applicants as well as there is gender equality in the recruitment process, which is continuously enhanced by the Company.

COMPETENCE DEVELOPMENT

In order to enhance the competence and professionalism of employees to be ready to face the challenges of business development all the time, the Company continuously provides training and education on an ongoing basis. The Company realizes the competence development through education and training programs by providing an open opportunity for all employees. The arrangement of employee participation in the competence development program is determined by the needs of the Company and related employees in performing their duties and responsibilities. However, during 2017, the Company had not yet included the Company's employees in education and training with external parties. Regardless of that, the Company independently strives to develop the abilities and capabilities of its employees with up-to-date information on digital information and book media.

EMPLOYEE ALLOWANCES AND FACILITIES

As a means of increasing employees' motivation, the Company strives to create an attractive remuneration system for its employees. For new employees, the Company ensures that the salary provided does not violate the provisions of the Regional Minimum Wage set by the government. In addition, the Company also provides festive allowance (THR), or bonus based on the employees' performance, health facility, social insurance (jamsostek), personal accident insurance, death allowance, maternity leave, and others.

The Company also strives to fulfill employees' rights including competitive remuneration in line with the applicable company standards and employment regulations. In fulfilling the employee's welfare, the Company determines remuneration and welfare-related programs provided to employees, such as bonuses and incentives determined based on the performance assessment of each employee and business unit as well as the achievement of the Company's performance.

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh *Human Resources Department*. Selama tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Dengan semangat untuk senantiasa meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di luar maupun di dalam wilayah operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja yang layak. Hal ini mendukung dicapainya tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) selama tahun 2016 dan 2017.

Perseroan juga mempercayai bahwa lingkungan kerja yang baik akan menghasilkan tingkat *turnover* karyawan cenderung rendah. Selama tahun 2016 dan 2017, tidak terdapat karyawan yang keluar dari Perseroan sehingga total karyawan di Perseroan berjumlah sebanyak 254 orang.

CSR TERKAIT SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa peran serta masyarakat sekitar lingkungan memberikan dampak kepada keberlanjutan bisnis. Perseroan selalu berkomitmen untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan menganggap perlu adanya suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang selaras dengan strategi bisnis dan tujuan kegiatan CSR Perseroan.

Beberapa kegiatan sosial yang rutin dilakukan diantaranya memberikan sumbangan untuk perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, sumbangan kepada anak yatim piatu, serta perbaikan infrastruktur lingkungan sekitar. Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan CSR terkait sosial kemasyarakatan dengan biaya sebesar Rp25.000.000,-.

CSR TERKAIT PELANGGAN

Perseroan meyakini kepuasan pelanggan merupakan faktor penting bagi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen kuat dan tanggung jawab penuh terhadap kepuasan pelanggan. Komitmen tersebut tercermin dari kebijakan Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan juga memastikan terpenuhinya standar pelayanan minimal, serta menjamin kemudahan akses dan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu.

Perseroan juga mengkomunikasikan produk dan layanan yang dihasilkan serta mengutamakan aspek keselamatan pelanggan. Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan konsumen melalui masing – masing Entitas Anak atau dapat disampaikan melalui telepon, *email* dan surat yang dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan terkait produk dan jasa yang diberikan.

The Company also provides a complaint-related means of employment issues managed by the Human Capital Department. During 2017, the Company did not receive complaints related to employment issues.

With a spirit to always minimize the extent of work accidents outside and inside the operational area, the Company implemented a health and safety management system by providing appropriate health and safety facilities and infrastructure. This supported the achievement of zero accident rate during 2016 and 2017.

The Company also believes that a good working environment will result in the tendency of a low employee turnover rate. During 2016 and 2017, no employee resigned from the Company so that the total number of employees in the Company was 254 persons.

CSR RELATED TO SOCIAL COMMUNITY

The Company is aware that the community participation around the environment has an impact on the business sustainability. The Company is always committed to realizing social responsibility towards the community and considers the need for an activity that involves the community in harmony with the business strategies and objectives of the Company's CSR activities.

Several routine social activities include donations to commemorate the independence of the Republic of Indonesia, donations to orphans, and the improvement of surrounding environmental infrastructure. In 2017, the Company had implemented CSR related to social community at the cost of Rp25,000,000.

CSR RELATED TO CUSTOMER

The Company believes that customer satisfaction is an important factor for business continuity. Therefore, the Company has a strong commitment and full responsibility for customer satisfaction. This commitment is reflected in the Company's policy of continuously increasing product quality and ensuring the fulfillment of minimum service standards, as well as guaranteeing easy, clear, accurate and timely access and information.

The Company also communicates the the results of products and services as well as prioritizes the aspect of customer safety. The Company also provides a means of customer complaint through each Subsidiary or that may be submitted by telephone, email and mail that may be addressed to the Corporate Secretary. In 2017, the Company did not receive any customer complaint regarding the products and services provided.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT STAR PETROCHEM TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF
PT STAR PETROCHEM TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Star Petrochem Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Star Petrochem Tbk for year 2017 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2018
Jakarta, April 27, 2018

Direksi,
Board of Directors,



Asep Mulyana

Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Fredy Hartono

Komisaris Utama
President Commissioner



Robiet

Direktur Independen
Independent Director



Abraham S

Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT STAR PETROCHEM Tbk
dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2017**

beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 32



Breaking Through Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Asep Mulyana
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 23585612
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Robiet
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 23585612
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018

Atas nama dan mewakili Direksi;

(Asep Mulyana)
Direktur Utama

(Robiet)
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 016/GA/HDT-DT/SP/III/2018

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Star Petrochem Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem Tbk** dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian **PT Star Petrochem Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2017.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accountants

Drs. Dedi Tanumihardja, CPA, CA

Izin Akuntan Publik No. AP: 0324

Jakarta, 27 Maret 2018

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,22	62.011.615.340	2.989.777.094
Investasi jangka pendek	5,22	100.000.000.000	110.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	6,22	37.347.034.900	40.800.014.603
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22,23	59.324.679.563	96.529.069.845
Persediaan	7	25.983.778.836	50.894.621.608
Biaya dibayar dimuka		2.099.944.450	3.673.546.701
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		1.080.377.554	1.033.144.883
Uang muka	8	33.436.942.341	80.314.961.769
Jumlah Aset Lancar		<u>321.284.372.984</u>	<u>386.235.136.503</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	12	2.910.766.361	561.379.554
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 195.880.842.606 dan Rp 182.999.903.413 pada 31 Desember 2017 dan 2016	9	290.509.898.711	303.390.837.904
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>293.420.665.072</u>	<u>303.952.217.458</u>
JUMLAH ASET		<u>614.705.038.056</u>	<u>690.187.353.961</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	10,22	231.301.979	412.384.093
Utang bank	11,22	114.561.880.000	187.035.132.271
Utang pajak	12	880.424.750	893.653.283
Akrual	22	298.804.830	674.581.860
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	11	-	4.166.666.667
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>115.972.411.559</u>	<u>193.182.418.174</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	13	<u>8.450.338.945</u>	<u>6.978.984.463</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>124.422.750.504</u>	<u>200.161.402.637</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.800.000.602 saham	14	480.000.060.200	480.000.060.200
Tambahan modal disetor	15	1.204	1.204
Beban komprehensif lainnya		(473.775.327)	(138.768.663)
Saldo laba			
Dicadangkan		1.350.000.000	1.350.000.000
Belum dicadangkan		6.696.561.922	6.278.354.456
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>487.572.847.999</u>	<u>487.489.647.197</u>
Kepentingan nonpengendali	16	<u>2.709.439.553</u>	<u>2.536.304.127</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>490.282.287.552</u>	<u>490.025.951.324</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>614.705.038.056</u>	<u>690.187.353.961</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN	17	114.496.159.735	129.480.611.941
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	90.260.282.563	100.307.649.640
LABA BRUTO		24.235.877.172	29.172.962.301
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	19	(3.812.663.656)	(4.247.418.775)
Beban penjualan	19	(285.239.095)	(694.244.560)
Keuntungan lainnya - bersih	20	836.699.574	4.663.011.107
LABA USAHA		20.974.673.995	28.894.310.073
Beban bunga	11	(16.216.272.397)	(22.964.795.252)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.758.401.598	5.929.514.821
PAJAK PENGHASILAN	12	(4.163.674.800)	(5.466.959.514)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		594.726.798	462.555.307
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13	(451.187.427)	(150.150.492)
Pajak penghasilan terkait		112.796.857	37.537.623
Jumlah		(338.390.570)	(112.612.869)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		256.336.228	349.942.438
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		418.207.466	269.766.622
Kepentingan nonpengendali		176.519.332	192.788.685
Jumlah		594.726.798	462.555.307
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		83.200.802	158.279.882
Kepentingan nonpengendali		173.135.426	191.662.556
Jumlah		256.336.228	349.942.438
LABA PER SAHAM - DASAR	21	0,09	0,06

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Komponen ekuitas lainnya	Jumlah			
			Dicadangkan	Belum dicadangkan					
Saldo per 1 Januari 2016	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	6.008.587.834	(27.281.923)	487.331.367.315	2.344.641.571	489.676.008.886	
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	269.766.622	-	269.766.622	192.788.685	462.555.307	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan					(111.486.740)	(111.486.740)	(1.126.129)	(112.612.869)	
Saldo per 31 Desember 2016	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	6.278.354.456	(138.768.663)	487.489.647.197	2.536.304.127	490.025.951.324	
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	418.207.466	-	418.207.466	176.519.332	594.726.798	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(335.006.664)	(335.006.664)	(3.383.906)	(338.390.570)	
Saldo per 31 Desember 2017	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	6.696.561.922	(473.775.327)	487.572.847.999	2.709.439.553	490.282.287.552	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	180.064.372.492	137.745.524.219
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(79.474.733.215)	(74.470.982.143)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	100.589.639.277	63.274.542.076
Penerimaan bunga	823.864.160	2.519.733.614
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(16.216.272.397)	(22.964.795.252)
Pajak penghasilan	(6.413.493.283)	(6.438.763.611)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>78.783.737.756</u>	<u>36.390.716.827</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengembalian uang muka pembelian aset	46.878.019.428	60.000.000.000
Pencairan deposito berjangka	110.000.000.000	50.000.000.000
Penempatan deposito berjangka	(100.000.000.000)	(110.000.000.000)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	<u>56.878.019.428</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	-	308.685.640.000
Pembayaran utang bank	(76.639.918.938)	(348.206.581.131)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(76.639.918.938)</u>	<u>(39.520.941.131)</u>
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	59.021.838.246	(3.130.224.304)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.989.777.094	6.120.001.398
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>62.011.615.340</u>	<u>2.989.777.094</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Star Petrochem, Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 182 tanggal 31 Agustus 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notaris di Jakarta sehubungan perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0109816.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 5 September 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 980.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 102 per saham.

Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan sampai dengan berakhirnya perdagangan Waran Seri I pada tanggal 14 Juli 2014 sebanyak 979.999.398 lembar.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing 252 karyawan (2016 : 254 karyawan) – tidak diaudit

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Fredy Hartono	Sri Supriyanti
Komisaris Independen	Abraham S	Fredy Hartono
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Asep Mulyana	Asep Mulyana
Direktur Independen	Robiet	Robiet

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 792.000.000 dan Rp 732.513.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Beroperasi Mulai Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					31 Desember 2017	31 Desember 2016
Pemilikan langsung						
PT. Tunas Surya (TS)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	442.223.403.687	686.510.007.420
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	100,00%	159.852.021.935	550.000.000
PT. Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	100,00%	1.000.000.000	-
Pemilikan tidak langsung						
PT. Bintang Perkasa (BP)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	182.612.080.680	232.612.736.680
PT. Celia Berkarya (CB)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	225.222.464.714	358.154.912.835
PT. Kalila Indonesia (KI)	Tangerang	Industri Pemrosesan Serat	1997	99,997%	169.515.260.990	302.447.709.110

Pendirian Entitas Anak

TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2017 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki 9.999.999 lembar saham atau sebesar Rp 999.999.900, dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2018.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai SAK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- ISAK 31 : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 : Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan
- PSAK 3 : Laporan keuangan interim
- PSAK 24 : Imbalan kerja
- PSAK 58 : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Amandemen PSAK 60 : Instrumen keuangan “Pengungkapan”
Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 : Agrikultur
- Amandemen PSAK 2 : Laporan arus kas
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16 : Aset tetap
- Amandemen PSAK 46 : Pajak penghasilan
- Amandemen PSAK 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain

Standard dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 : Instrumen keuangan
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak asuransi
- PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Grup dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

- Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan – PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasikan ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relative daripada nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasikan ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- Akuntansi biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai asset dalam PSAK 72
- Hak pengambilan – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan kedepan.

PSAK 73 “Sewa” harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

- Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
7. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

e. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.460.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Sekuruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan dana di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas tiga bulan dari tanggal penempatannya dimasukkan ke dalam "Investasi Jangka Pendek".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang bank dan akrual.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, aset dan liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi penjual/ *dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya Perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	20	5%
Mesin dan Peralatan	16 - 20	6,25% - 5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris kantor	4	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditanggungkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model dimasa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	1.159.949.850	1.266.698.550
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank International Indonesia Tbk	805.037.615	1.485.680
PT Bank Capital Indonesia Tbk	744.329.070	892.788.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	309.816.024	257.600.641
PT Bank CIMB Niaga Tbk	106.096.106	296.466.871
PT Bank ICBC Indonesia	21.510.605	-
PT Bank Mayapada Tbk	2.993.680	3.615.680
PT Bank Victoria Syariah	1.814.000	-
Sub-Jumlah	<u>1.991.597.100</u>	<u>1.451.957.831</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	252.590.985	256.150.150
PT Bank ICBC Indonesia	93.605.298	468.109
PT Bank Mayapada Tbk	13.872.107	14.502.454
Sub-Jumlah	<u>360.068.390</u>	<u>271.120.713</u>
Setara Kas - Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	58.500.000.000	-
Jumlah	<u>62.011.615.340</u>	<u>2.989.777.094</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	7%	-

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga deposito sebesar 7% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan:

Seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang kepada pelanggan dalam negeri

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Berdasarkan umur piutang:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	14.806.337.017	15.082.823.935
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.324.307.440	13.136.033.971
31 - 60 hari	10.262.441.184	11.211.271.558
61 - 90 hari	953.949.259	1.369.885.139
Jumlah	<u>37.347.034.900</u>	<u>40.800.014.603</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	2017	2016
Barang jadi	16.833.230.543	30.518.840.824
Bahan baku	3.311.506.637	10.836.842.689
Bahan penolong	3.065.514.067	3.915.766.096
Suku cadang	2.639.908.789	3.367.691.282
Barang dalam proses	133.618.800	2.255.480.717
Jumlah	<u>25.983.778.836</u>	<u>50.894.621.608</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

8. UANG MUKA

	2017	2016
Bahan baku	17.283.842.149	63.118.607.085
Mesin dan peralatan	15.081.181.065	15.081.181.065
Lain-lain	1.071.919.127	2.115.173.619
Jumlah	<u>33.436.942.341</u>	<u>80.314.961.769</u>

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP

	1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2017
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	220.566.993.801	-	-	220.566.993.801
Kendaraan	1.822.545.568	-	-	1.822.545.568
Inventaris kantor	630.795.173	-	-	630.795.173
Jumlah	<u>486.390.741.317</u>	-	-	<u>486.390.741.317</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	27.767.724.652	3.427.959.382	-	31.195.684.034
Mesin dan peralatan	153.020.173.004	9.347.113.859	-	162.367.286.863
Kendaraan	1.620.881.724	100.125.000	-	1.721.006.724
Inventaris kantor	591.124.033	5.740.952	-	596.864.985
Jumlah	<u>182.999.903.413</u>	<u>12.880.939.193</u>	-	<u>195.880.842.606</u>
Nilai Tercatat	<u>303.390.837.904</u>			<u>290.509.898.711</u>

	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2016
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	220.566.993.801	-	-	220.566.993.801
Kendaraan	1.822.545.568	-	-	1.822.545.568
Inventaris kantor	630.795.173	-	-	630.795.173
Jumlah	<u>486.390.741.317</u>	-	-	<u>486.390.741.317</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	24.339.765.270	3.427.959.382	-	27.767.724.652
Mesin dan peralatan	143.673.059.145	9.347.113.859	-	153.020.173.004
Kendaraan	1.473.142.140	147.739.584	-	1.620.881.724
Inventaris kantor	581.161.949	9.962.084	-	591.124.033
Jumlah	<u>170.067.128.504</u>	<u>12.932.774.909</u>	-	<u>182.999.903.413</u>
Nilai Tercatat	<u>316.323.612.813</u>			<u>303.390.837.904</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya produksi tidak langsung	12.775.073.241	12.775.073.241
Beban umum dan administrasi	<u>105.865.952</u>	<u>157.701.668</u>
Jumlah	<u>12.880.939.193</u>	<u>12.932.774.909</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang dan Boyolali seluas 43.039 M². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Tanah dan bangunan milik KI digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian suku cadang dan bahan penolong, belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG BANK

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jangka pendek		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	114.561.880.000	114.561.880.000
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	-	30.000.000.000
<i>Accounts payable financing</i>	-	32.881.635.000
Pinjaman rekening koran	-	9.591.617.271
	<u>114.561.880.000</u>	<u>187.035.132.271</u>
Jumlah		
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on installment</i>	-	4.166.666.667
Bagian jangka pendek	-	4.166.666.667
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>
Tingkat bunga per tahun	11% - 13,5%	11% - 13,5%

A. Pinjaman Jangka Pendek

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada bulan Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah pada Bulan Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep I dan aksep II dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 67.600.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman ke PT Bank Bank Capital Indonesia Tbk dijamin dengan persediaan barang Perusahaan dan *Personal Guarantee*.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Mei 2012 sebagaimana terakhir diubah pada Bulan April 2016, KI, entitas anak tidak langsung memperoleh fasilitas kredit PT Bank ICBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- a. *Pinjaman tetap on demand*
Merupakan pinjaman yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.
- b. *Accounts payable financing*
Merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja (*borrower's purchase goods*) maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.
- c. *Pinjaman rekening koran*
Merupakan pinjaman yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

Seluruh fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin milik KI, serta *Personal Guarantee*.

Pinjaman KI dari PT Bank ICBC Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak KI (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank ICBC Indonesia.

B. Pinjaman Jangka Panjang

Pada bulan Mei 2012, KI, entitas anak tidak langsung memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Installment* sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11%. Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh KI, entitas anak tidak langsung dari PT Bank ICBC Indonesia.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	160.000	1.422.500
Pasal 23	-	68.800
Pasal 4 (2)	-	7.762.483
Pasal 29	880.264.750	884.399.500
Jumlah	<u>880.424.750</u>	<u>893.653.283</u>

b. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak kini	(6.400.264.750)	(6.284.399.500)
Pajak tangguhan	2.236.589.950	817.439.986
Jumlah	<u>(4.163.674.800)</u>	<u>(5.466.959.514)</u>

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak Kini

	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.758.401.598	5.929.514.820
Dikurangi Laba entitas anak sebelum beban pajak tangguhan	(4.163.674.800)	(5.466.959.514)
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>(18.277.435.781)</u>	<u>(19.086.079.811)</u>
Rugi sebelum beban pajak tangguhan Perusahaan	(17.682.708.983)	(18.623.524.505)
Perbedaan tetap Pendapatan jasa giro	<u>(823.864.160)</u>	<u>(10.811.355)</u>
Jumlah	<u>(823.864.160)</u>	<u>(10.811.355)</u>
Rugi fiskal	<u>(18.506.573.143)</u>	<u>(18.634.335.860)</u>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku Perusahaan Entitas anak	6.400.264.750	6.284.399.500
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan Entitas anak	<u>(5.520.000.000)</u>	<u>(5.400.000.000)</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>880.264.750</u>	<u>884.399.500</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>880.264.750</u>	<u>884.399.500</u>
Jumlah utang pajak	<u>880.264.750</u>	<u>884.399.500</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Aset tetap	798.181.624	329.629.599
Imbalan pasca kerja	2.112.584.737	1.976.496.071
Jumlah	2.910.766.361	2.306.125.670
Penyisihan	(1.744.746.116)	(1.744.746.116)
Pemulihan	1.744.746.116	-
Bersih	<u>2.910.766.361</u>	<u>561.379.554</u>

13. IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 252 dan 254 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(8.450.338.945)	(6.978.984.463)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Surplus (defisit)	(8.450.338.945)	(6.978.984.463)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja	<u>(8.450.338.945)</u>	<u>(6.978.984.463)</u>

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	572.276.726	389.932.913
Beban bunga bersih	447.890.329	537.066.908
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.020.167.055</u>	<u>926.999.821</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	<u>451.187.427</u>	<u>150.150.492</u>
Jumlah	<u>1.471.354.482</u>	<u>1.077.150.313</u>

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	6.978.984.463	5.901.834.150
Biaya jasa kini	572.276.726	389.932.913
Beban bunga bersih	447.890.329	537.066.908
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	451.187.427	150.150.492
Saldo akhir tahun	8.450.338.945	6.978.984.463

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,00%	8,20%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5%	5%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Tingkat cacat (% p.a)	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri		
- 18 - 30 tahun (% p.a)	3,00%	3,00%
- 31 - 40 tahun (% p.a)	2,00%	2,00%
- 41 - 44 tahun (% p.a)	1,00%	1,00%
- 45 - 52 tahun (% p.a)	0,00%	0,00%
- 53 - 54 tahun (% p.a)	0,00%	0,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

14. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	31 Desember 2017		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
PT. Premium Indonesia	1.957.425.000	40,78	195.742.500.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.842.575.602	59,22	284.257.560.200
Jumlah	4.800.000.602	100,00	480.000.060.200

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama pemegang saham	31 Desember 2016		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
PT. Premium Indonesia	2.312.925.000	48,19	231.292.500.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.487.075.602	51,81	248.707.560.200
Jumlah	4.800.000.602	100,00	480.000.060.200

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada TS.

17. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan benang, fiber dan kapas dari pelanggan dalam negeri (pihak ketiga) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	44.625.896.337	72.907.089.465
Upah langsung	5.361.663.059	7.870.603.668
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan (Catatan 10)	12.775.073.241	12.775.073.241
Listrik	7.017.099.790	12.777.268.262
Imbalan kerja (Catatan 13)	1.020.167.055	926.999.821
Pemakaian bahan penolong	709.924.428	797.636.813
Pemakaian suku cadang	650.551.283	1.130.860.794
Perbaikan dan pemeliharaan	618.215.093	821.955.390
Tenaga kerja tidak langsung	548.746.196	722.240.113
Lain-lain	1.125.473.883	4.494.338.121
Jumlah biaya produksi	74.452.810.365	115.224.065.688
Persediaan barang dalam proses		
Awal	2.255.480.717	2.985.482.056
Akhir	(133.618.800)	(2.255.480.717)
Persediaan barang jadi		
Awal	30.518.840.824	14.872.423.437
Akhir	(16.833.230.543)	(30.518.840.824)
Beban pokok penjualan	90.260.282.563	100.307.649.640

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tidak ada pembelian yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2017 dan 2016.

19. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rincian berdasarkan fungsi		
Beban umum dan administrasi	3.812.663.656	4.247.418.775
Beban penjualan	285.239.095	694.244.560
Jumlah	<u>4.097.902.751</u>	<u>4.941.663.335</u>
Rincian berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	2.200.810.998	2.157.879.556
Pajak bumi dan bangunan serta perijinan	476.427.014	1.166.867.865
Sewa	461.320.159	264.137.919
Penyusutan (Catatan 10)	105.865.953	157.701.668
Lain-lain	853.478.627	1.195.076.327
Jumlah	<u>4.097.902.751</u>	<u>4.941.663.335</u>

20. PENDAPATAN (BEBAN LAIN-LAIN)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan jasa giro dan deposito	823.864.160	3.419.733.614
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(30.176.123)	455.644.720
Lainnya	43.011.537	787.632.772
Bersih	<u>836.699.574</u>	<u>4.663.011.106</u>

21. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	418.207.466	269.766.622
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	4.800.000.602	4.800.000.602
Laba bersih per saham dasar	<u>0,09</u>	<u>0,06</u>

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

i. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	31 Desember 2017			
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	2.351.665.490	58.500.000.000	1.159.949.850	62.011.615.340
Investasi jangka pendek	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	37.347.034.900	37.347.034.900
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	59.324.679.563	59.324.679.563
Jumlah aset keuangan	2.351.665.490	158.500.000.000	97.831.664.313	258.683.329.803
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	231.301.979	231.301.979
Utang bank	114.561.880.000	-	-	114.561.880.000
Akrual	-	-	298.804.830	298.804.830
Jumlah liabilitas keuangan	114.561.880.000	-	530.106.809	115.091.986.809
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(112.210.214.510)	158.500.000.000	97.301.557.504	143.591.342.994

Rincian nilai tercatat dari utang bank berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 11.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
Kas dan setara kas	62.011.615.340	62.011.615.340
Investasi jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	37.347.034.900	37.347.034.900
Piutang lain-lain - pihak ketiga	59.324.679.563	59.324.679.563
Jumlah	<u>258.683.329.803</u>	<u>258.683.329.803</u>

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup, kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki periode jatuh tempo sampai dengan satu tahun.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2017	
	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	62.011.615.340	62.011.615.340
Investasi jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	37.347.034.900	37.347.034.900
Piutang lain-lain - pihak ketiga	59.324.679.563	59.324.679.563
Jumlah	<u>258.683.329.803</u>	<u>258.683.329.803</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	231.301.979	231.301.979
Utang bank	114.561.880.000	114.561.880.000
Akrual	298.804.830	298.804.830
Jumlah	<u>115.091.986.809</u>	<u>115.091.986.809</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada bulan Juli 2011, BP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Eastern Ghats International Pte Ltd, pihak ketiga (Kontraktor) untuk membangun *spinning mills plant* termasuk fasilitas dan peralatan pabrik dengan kapasitas produksi sekitar 6.000 ton per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kontraktor akan menyelesaikan pembangunan pada bulan Mei 2015, namun tidak dapat diselesaikan oleh Kontraktor.

Pada bulan Mei 2015 pihak Kontraktor menyatakan secara resmi bahwa mereka tidak bisa menyelesaikan proyek pembangunan *spinning mills plant* dan berjanji akan mengembalikan dana yang sudah diterima dari BP sebesar Rp 195.982.040.068 berikut denda sebesar Rp 4.017.959.932. Berdasarkan kesepakatan bersama, pengembalian uang muka berikut dendanya sebesar Rp 200.000.000.000 akan dilakukan secara bertahap.

PT STAR PETROCHEM TBK

Menara BCA Lt. 45 Grand Indonesia
Jl. MH Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta 10310
Telp : (021) 2358 5612
Fax : (021) 2538 4401
Website : www.starpetrochem.co.id
Email : admin@starpetrochem.co.id